

**KORELASI ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MINAT  
BELAJAR SISWA MAN 3 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MUHAMMAD RAUSYAN FIKRI RAMLI**

**NIM. 150901135**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M / 1444 H**

KORELASI ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MINAT  
BELAJAR SISWA MAN 3 BANDA ACEH

SRIPSI



KORELASI ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MINAT  
BELAJAR SISWA MAN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Dinali Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi).

Diajukan Oleh

Muhammad Rausyan Fikri Ramli  
1509011110

Pada Hari, Tanggal :

Selasa, 20 Desember 2022

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog  
NIP. 197609122006041001

Sekretaris,

Ida Fitria, S.Psi., M.Sc  
NID.N. 2025058801

Pengaji I,

Rarmawi, S. Ag, M. Si  
NIP. 197001032014111002

Pengaji II,

Harvi Santoso, S. Psi., M.Ed  
NID.N. 1327058101

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Muslim, M. Syaikh  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Rausyan Fikri Ramli

NIM : 150901135

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UTN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UTN-Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 29 November 2022



Muhammad Rausyan Fikri Ramli  
NIM. 150901135

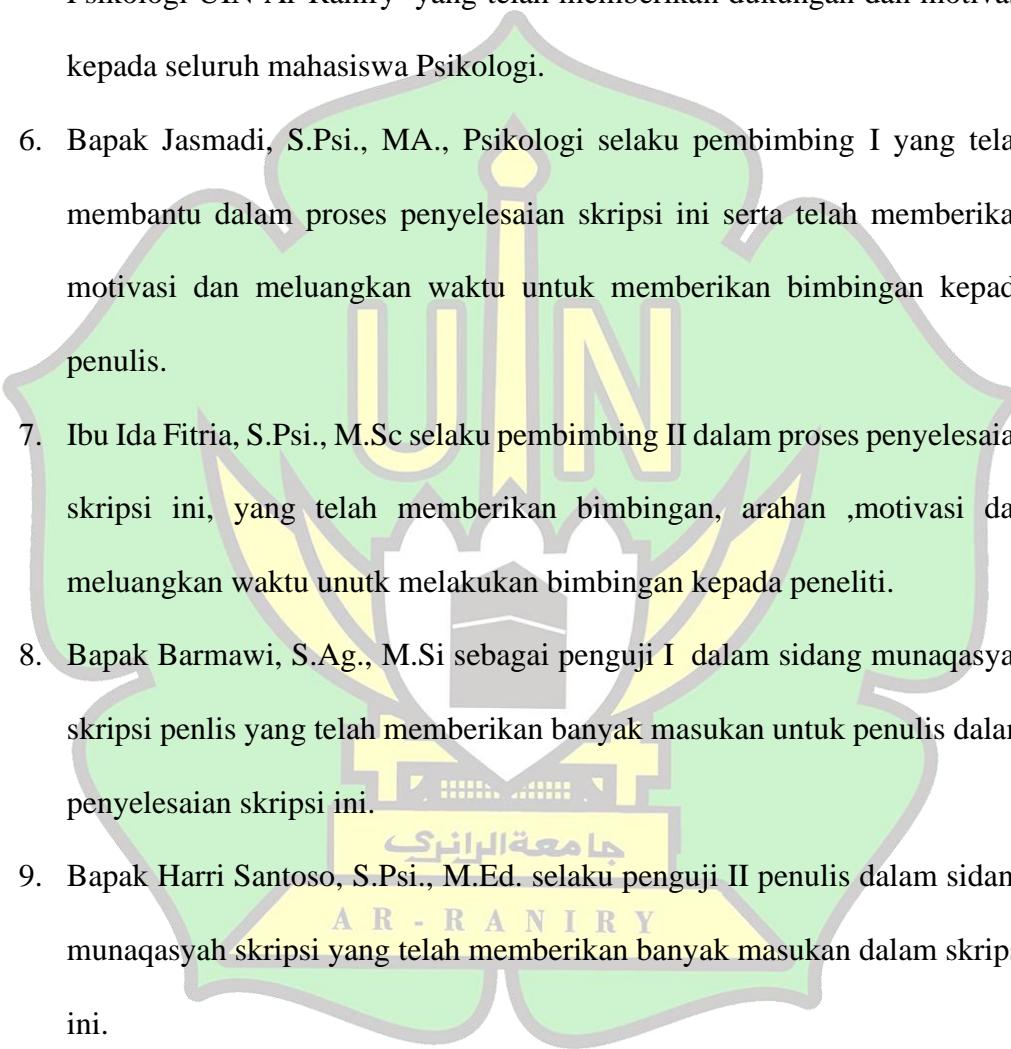
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Korelasi Antara Dukungan Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa MAN 3 Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari do'a, dorongan, dukungan moral dan moril, bimbingan, nasehat serta bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini, tanpa mengurangi rasa hormat dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muslim., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

- 
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
  5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.
  6. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikologi selaku pembimbing I yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini serta telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
  7. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan ,motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
  8. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si sebagai penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi penulis yang telah memberikan banyak masukan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
  9. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed. selaku penguji II penulis dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
  10. Staf bidang akademik Fakultas Psikologi khususnya bapak Tubin, ST yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan administratif.
  11. Seluruh Dosen beserta Staff Fakultas dan Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan arahan, ilmu pengetahuan serta membantu dalam

menjalankan proses perkuliahan.

12. Terima kasih kepada keluarga penulis, Ibu Maryam Muhammad, Bapak Ramli Abdullah yang telah memberikan dukungan moral, materil serta doa yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menempuh Pendidikan S-1 hingga selesai.
13. Terima kasih kepada teman teman Sales yang telah memberikan support dan kasih saying yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman teman penulis dari RIAB hingga saat ini dan memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan studi yaitu kepada : GB, Cut Sin dan Bobi.
15. Terima kasih kepada Monochrome coffee yang telah menjadi tempat untuk penulis dapat mencari inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini
16. Terima kasih kepada mahasiswa letting 2015 yang telah berjuang Bersama serta mensupport satu sama lain.
17. Terima kasih kepada seluruh responden yang telah membantu dalam mengisi kuisioner penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.

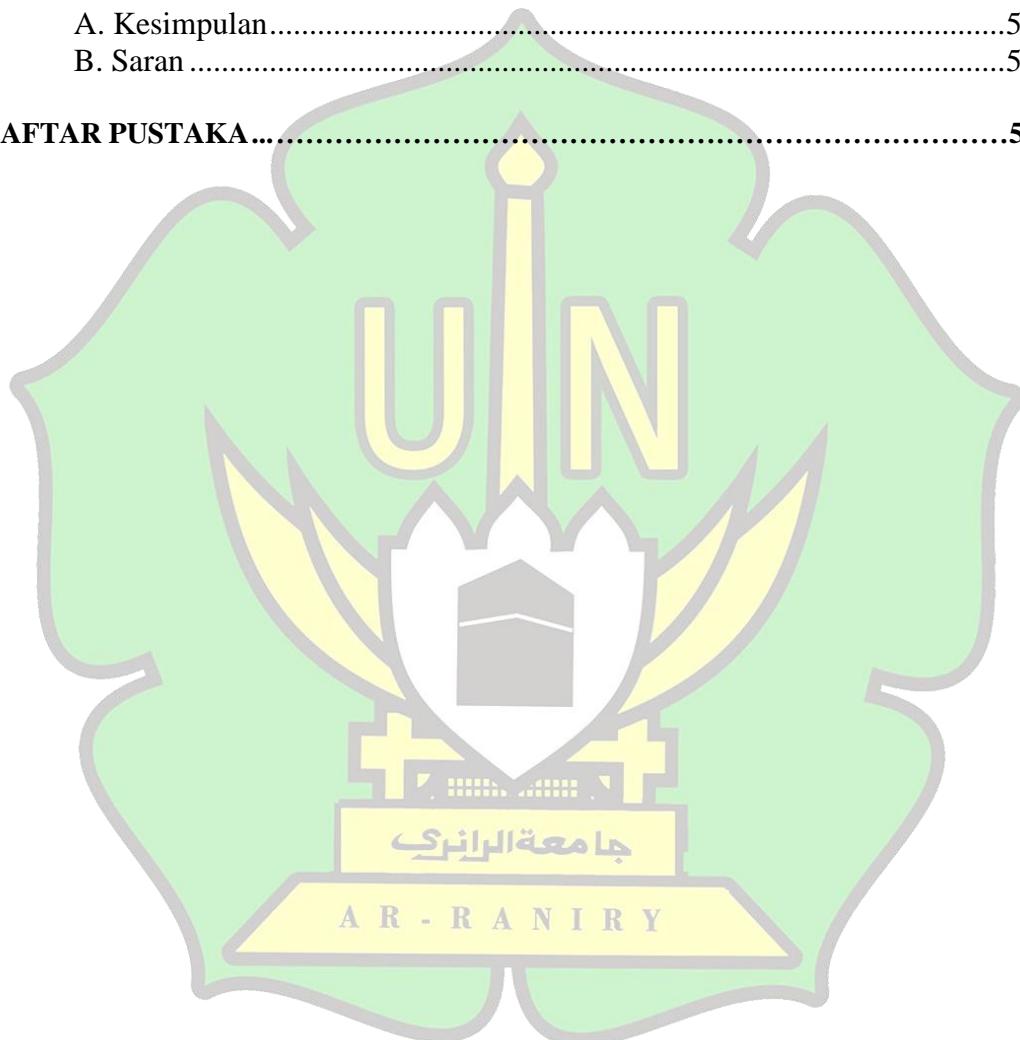
Banda Aceh, 29 November 2022  
Yang Menyatakan,

Muhammad Rausyan Fikri Ramli  
NIM. 150901135

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. secara teoritis .....	7
2. secara praktis .....	7
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Minat Belajar .....	10
1. Pengertian Minat Belajar.....	10
2. Aspek-aspek Minat Belajar .....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	16
B. Dukungan Keluarga .....	17
1. Pengertian Dukungan Keluarga.....	17
2. Aspek-aspek Dukungan Keluarga .....	18
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga.....	18
C. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Belajar.....	19
D. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	22
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	22
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Teknik Pengumpulan data .....	25
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	38
1. Subjek berdasarkan kelas .....	38
2. Subjek berdasarkan jenis kelamin .....	38
B. Pelaksanaan Uji Coba dan Penelitian .....	39
1. Hasil uji validitas aitem .....	40

2. Hasil uji daya beda aitem .....	41
3. Hasil uji reliabilitas .....	42
<b>C. Hasil Penlitian.....</b>	<b>43</b>
1. Kategorisasi data penelitian.....	43
2. Uji Prasyarat.....	47
3. Uji hipotesis.....	48
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>

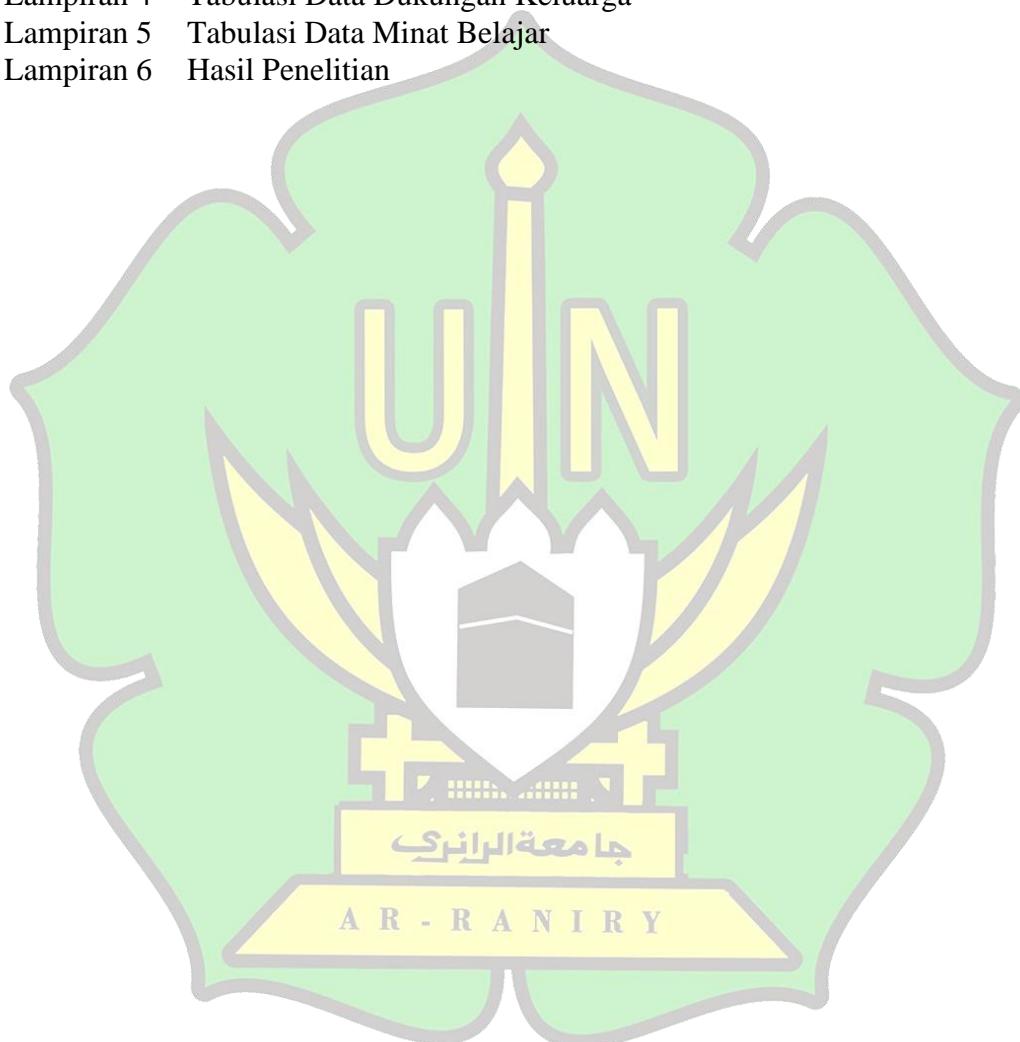


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Aitem Skala.....	26
Tabel 3.2 Blue Prin Skala Minat Belajar.....	28
Tabel 3.3 Blue Print Skala Dukungan Keluarga .....	30
Tabel 3.4 Data Demografis kelas.....	38
Tabel 3.5 Data Demografis Jenis Kelamin .....	39
Tabel 3.6 Nilai CVR Skala Dukungan Keluarga.....	40
Tabel 3.7 Nilai CVR Skala Minat.....	41
Tabel 3.8 Koefesien Daya Beda Aitem Skala Dukungan keluarga .....	41
Tabel 3.9 Belajar Koefesien Daya Beda Aitem Skala Minat Belajar .....	42
Table 4.1 Blue Prin Akhir Skala Dukungan Keluarga.....	43
Table 4.2 Blue Prin Akhir Skala Minat Belajar .....	43
Table 4.3 Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan keluarga .....	44
Table 4.4 Kategorisasi Dukungan Keluarga .....	46
Table 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Minat Belajar .....	46
Table 4.6 Kategorisasi Minat Belajar.....	47
Table 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	48
Table 4.8 Hasil Uji Linieritas .....	49
Table 4.9 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	49
Table 4.10 Analisis Meaasure of Association.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi, Surat Izin Penelitian dan Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 2 Skala Penelitian Dukungan Keluarga
- Lampiran 3 Skala Penelitian Minat Belajar
- Lampiran 4 Tabulasi Data Dukungan Keluarga
- Lampiran 5 Tabulasi Data Minat Belajar
- Lampiran 6 Hasil Penelitian

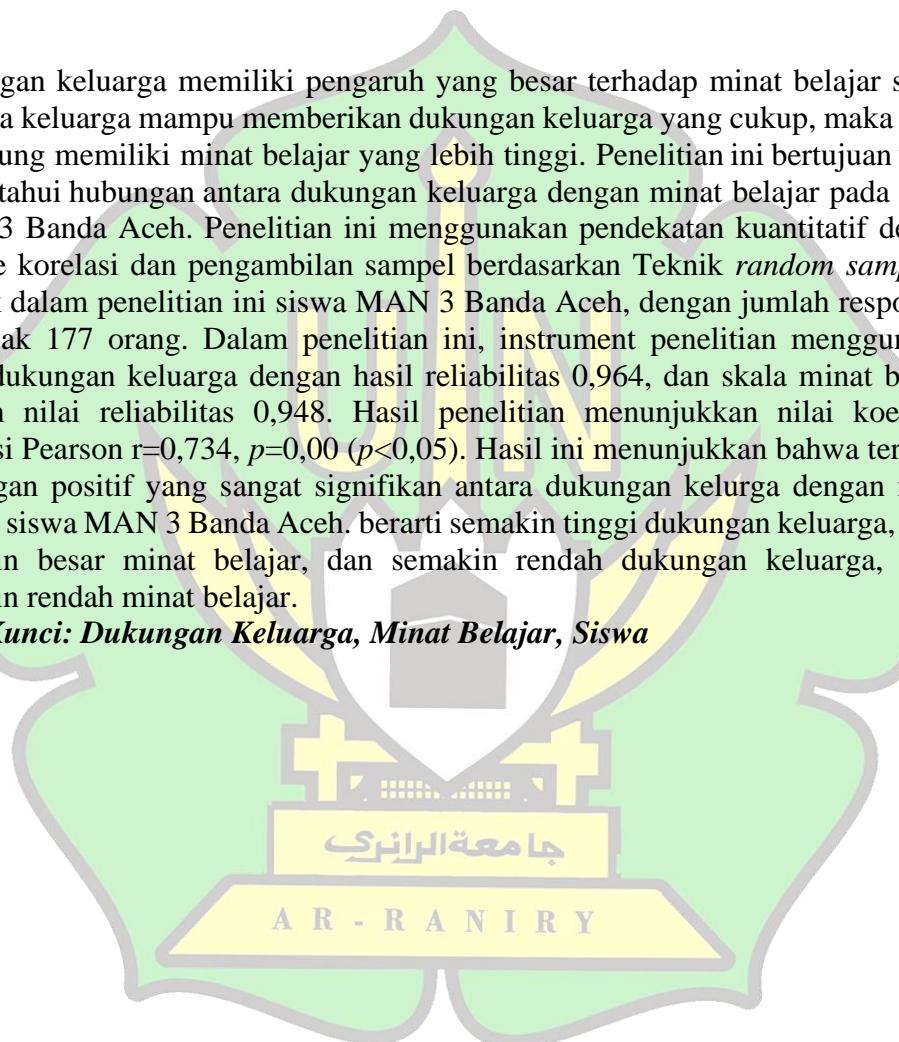


## KORELASI ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MINAT BELAJAR SISWA MAN 3 BANDA ACEH

### ABSTRAK

Dukungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa. Apabila keluarga mampu memberikan dukungan keluarga yang cukup, maka siswa cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan minat belajar pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi dan pengambilan sampel berdasarkan Teknik *random sampling*. Subjek dalam penelitian ini siswa MAN 3 Banda Aceh, dengan jumlah responden sebanyak 177 orang. Dalam penelitian ini, instrument penelitian menggunakan skala dukungan keluarga dengan hasil reliabilitas 0,964, dan skala minat belajar dengan nilai reliabilitas 0,948. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi Pearson  $r=0,734$ ,  $p=0,00$  ( $p<0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan minat belajar siswa MAN 3 Banda Aceh. berarti semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin besar minat belajar, dan semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin rendah minat belajar.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Minat Belajar, Siswa

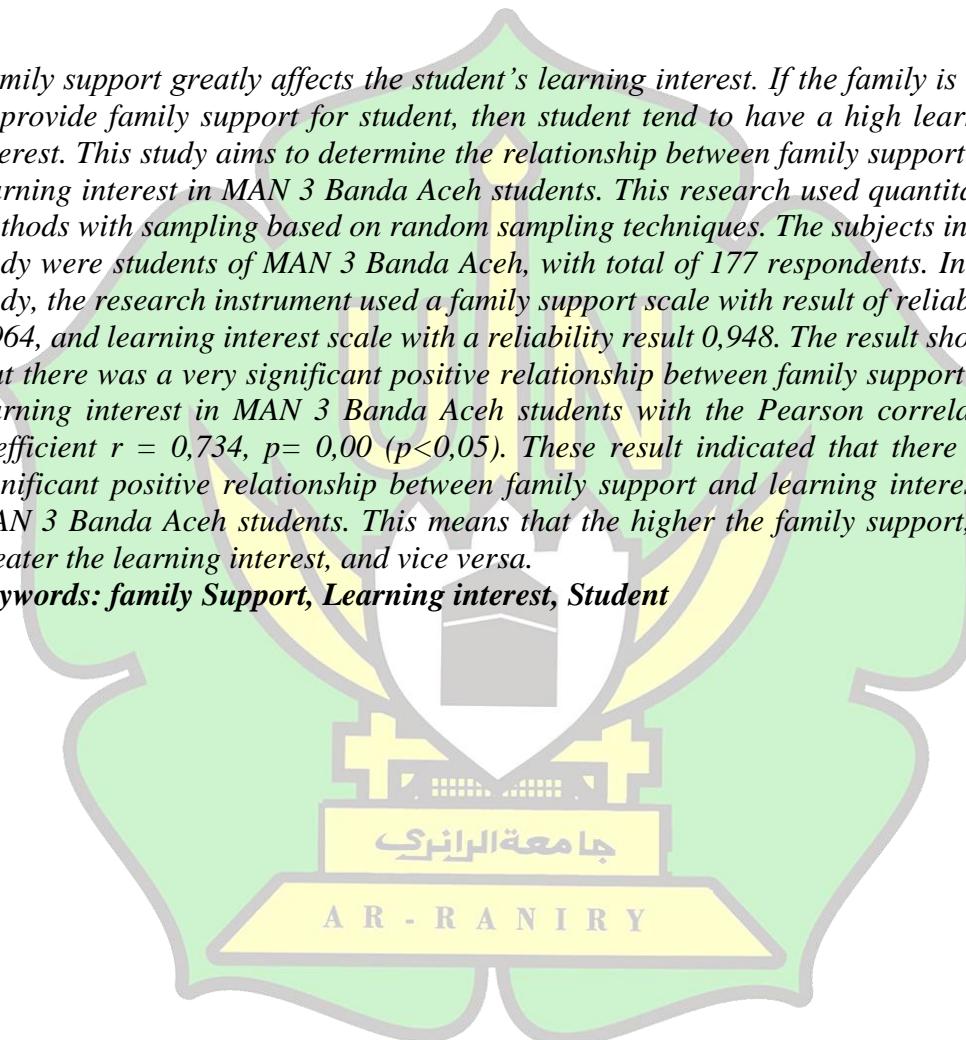


## **THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT AND LEARNING INTEREST IN STUDENT OF MAN 3 BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

*Family support greatly affects the student's learning interest. If the family is able to provide family support for student, then student tend to have a high learning interest. This study aims to determine the relationship between family support and learning interest in MAN 3 Banda Aceh students. This research used quantitative methods with sampling based on random sampling techniques. The subjects in this study were students of MAN 3 Banda Aceh, with total of 177 respondents. In this study, the research instrument used a family support scale with result of reliability 0,964, and learning interest scale with a reliability result 0,948. The result showed that there was a very significant positive relationship between family support and learning interest in MAN 3 Banda Aceh students with the Pearson correlation coefficient  $r = 0,734$ ,  $p= 0,00$  ( $p<0,05$ ). These result indicated that there is a significant positive relationship between family support and learning interest in MAN 3 Banda Aceh students. This means that the higher the family support, the greater the learning interest, and vice versa.*

**Keywords:** *family Support, Learning interest, Student*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut kamus besara Bahasa Indonesia, minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat memiliki pengaruh yang terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat yang kuat menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan. Menurut Marbun (2018: 62) bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenal beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang.

Berdasarkan data dari Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2020/2021 bahwa jumlah siswa yang putus sekolah pada tingkat SMA di Aceh sebanyak 290 anak (Kemendikbud, 2021) satu diantara penyebab kegagalan studi adalah kurangnya minat belajar. Hal senada diungkapkan oleh Sudarsono (2003) bahwa salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam berbagai bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun ialah minat. Hamalik (2000) menyatakan minat sangat menentukan sukses tidaknya seorang siswa dalam melaksanakan kegiatannya. Kegiatan yang dilakukan dengan senang hati akan memberikan hasil yang baik, sebab dengan adanya minat, perhatian dan usahanya akan timbul untuk melakukan kegiatan tersebut. Demikian halnya dengan belajar,

jika diiringi dengan minat yang tinggi maka dapat menimbulkan kecerdasan dan keterampilan.

Minat siswa memberikan sumbangan yang besar terhadap keaktifan siswa dalam belajar, dengan aktifnya siswa ada peluang besar untuk berhasilnya siswa dalam belajar. Hal ini dinyatakan pada hasil penelitian Supardi, Leonardm Huri & Rismurdiyati (2012) bahwa “siswa yang memiliki minat tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat, pantang menyerah, dan senang menghadapi tantangan dalam belajar”. Hal ini menjelaskan bahwa ketekunan, keuletan, semangat, pantang menyerah (kesungguh-sungguhan), dan kesenangan siswa dalam belajar menandakan adanya minat pada diri siswa dalam belajar.

Menurut Syardiansyah (2016) dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar. Keluarga memiliki peran yang penting dalam perkembangan anak. Keluarga merupakan tempat awal membentuk karakter, tingkah laku, moral, dan makhluk sosial. Dimana keluarga membentuk kepercayaan diri dalam dirinya. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak yang sangat penting. Menurut Santrock (dalam Prasetyo dan Rahmasari, 2016: 3), lingkungan keluarga merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi anak untuk menjadi mandiri. Dukungan terbesar dalam lingkungan keluarga berasal dari orang tua, dimana peran orang tua dapat meningkatkan kemampuan dan belajar mengambil inisiatif serta bertindak untuk memutuskan apa yang harus dilakukan dan belajar bertanggung jawab atas semua tindakannya.

Selain itu keluarga juga merupakan tempat dimana anak ketika mengalami masalah, dimana keluarga memberikan perhatian untuk anak sehingga anak

merasakan diperhatikan oleh keluarga dan mendapat dukungan sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman. Baron & Byrne (dalam Prasetyo dan Rahmasari, 2016: 3) mengartikan dukungan keluarga sebagai kenyamanan fisik dan psikis yang diberikan oleh orang terdekat (keluarga).

Adanya dukungan yang diberikan oleh keluarga membuat siswa untuk memahami dirinya sendiri, terutama perihal kewajiban sebagai siswa dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu, lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terpenting dalam kehidupan manusia, yaitu lingkungan tempat mereka belajar menempatkan diri dalam hubungan sosial dengan orang lain, sehingga komunikasi dan keakraban antara orang tua dan anak akan membantu anak memecahkan masalah, terutama bagi siswa dalam proses pembelajaran. Purnamaningsih (dalam Prasetyo dan Rahmasari, 2016: 3-4).

Akan tetapi kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa Pendidikan hanya dapat diterima disekolahan. Orang tua hanya berfungsi mencari dan mencukupi kebutuhan anak atau siswa, mereka terlalu sibuk dengan pekerjaan masing-masing sehingga dukungan keluarga yang anak dapatkan sangat minim. Hal inilah yang menjadi penyebab menurunnya minat belajar anak dikarenakan kurangnya perhatian dan dukungan keluarga. Dengan demikian dukungan keluarga sangat diperlukan untuk anak dalam proses belajar.

Dukungan keluarga merujuk kepada tindakan yang orang lain lakukan ketika individu menyampaikan bantuan. Menurut penjelasan Kuncoro (dalam Jannah dan Rohmatun, (2018:7), dukungan keluarga adalah informasi verbal atau non-verbal, suatu bentuk pertolongan atau perilaku yang diberikan oleh orang

terdekat dalam lingkungan sosial. Berupa sesuatu yang dapat memberikan manfaat emosional atau memengaruhi sikap penerima. Dalam hal ini individu yang merasa mendapatkan dukungan keluarga secara emosional akan merasakan perasaan lega karena merasa diperhatikan, mendapatkan arahan atau saran maupun kesan yang dirasa menyenangkan pada dirinya. Keluarga merupakan salah satu faktor pendukung dalam upaya mencapai dukungan keluarga. Keluarga meliputi orang tua, kakak, adik, maupun saudara. Adanya dukungan keluarga, akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologis bagi anak. Dengan dukungan tersebut anak akan merasa dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dalam hal ini keluarganya.

Pada zaman sekarang anak mulai melakukan kebiasaan-kebiasaan yang mempengaruhi kegiatan belajarnya seperti bermain game, malas belajar, kurangnya komunikasi dengan keluarga di rumah, kurangnya dukungan. Keluarga seharusnya memberikan dukungan dan kasih sayang untuk membantu mengingkatkan semangat terhadap masa depannya, sehingga anak dapat memperoleh suatu harapan untuk mencapai tujuan hidupnya dalam melaksanakan apa yang akan menjadi keinginannya. Nasehat dan kasih saying dari anggota keluarga dapat memberikan persepsi yang positif bagi individu untuk mencapai segala sesuatu untuk meraih impian yang dimilikinya, sehingga mereka yakin dan optimis terhadap harapan akan masa depannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di MAN 3 Banda Aceh diperoleh data dengan subjek yang duduk di kelas X-XII terdapat dua diantaranya yang menyatakan terdapat hubungan positif dari dukungan keluarga

untuk meningkatkan minat belajarnya disekolah. Sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

#### Cuplikan wawancara 1

“...keluarga saya kurang peduli sama sekolah saya bang...misalnya saya ada pelajaran yang saya kurang ngerti gak ada yang ajarin. kalo ada tugas yang kurang saya ngerti gak tau juga mau minta bantu ama siapa...abis tu agak susah juga untuk minta uang untuk beli buku...jadi saya agak malas belajar bang...keluarga saya aja kurang peduli...mending saya main game bang.” (RA,1 maret 2022, 14:25 wib)

#### Cuplikan wawancara 2

“iya bang...kalau keluarga kasih bantuan enak bang.. misalnya saya gak...paham bisa dibantu diajarin.. ama kalo misalnya lupa ada yang ingetin untuk buat tugas...abis itu kalo misalnya kurang ngerti dengan tugas juga bisa dibantu. pokoknya lebih enak lah bang ..” (RA, 1 maret ,2022, 15:12 wib)

#### Cuplikan wawancara 3

“...Ya keluarga saya sangat mendukung saya dalam masalah sekolah.....kalau saya minta uang untuk beli buku langsung dikasih dan keluarga saya sering juga bang bantu saya belajar kalo misalnya saya kurang paham... dan kalau saya.....rajin belajar kan hasilnya kan buat saya juga bang..”(AZ, 1 maret,2022, 15:40 wib)

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, diketahui beberapa siswa yang mendapatkan dukungan dari keluarga cenderung memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat dilihat dari siswa yang lebih berminat dalam belajar karena orang tuanya memberikan perhatian. Namun ada siswa yang tidak mendapat dukungan dari keluarga minat belajarnya juga rendah seperti tidak peduli dengan hasil belajarnya dan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan kompleksnya, masalah-masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi Antara Dukungan Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa MAN 3 Banda Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan minat belajar siswa di MAN 3 Banda Aceh?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan minat belajar siswa di MAN 3 Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan ilmu di bidang psikologis terutama dalam dukungan keluarga dan minat belajar terhadap siswa sekolah menengah keatas

### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa minat belajar tidak hanya dapat terwujud di lingkungan sekolah melaikan bisa juga terwujud di rumah.

b. Bagi orangtua dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan orangtua dalam proses pembelajaran anak di sekolah yang dapat membantu menumbuhkan minat belajar siswa.

c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah berbagai proses pemecahan masalah yang terjadi pada siswa sekolah menengah atas serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya komparasi (perbandingan), apakah terdapat unsur-unsur perbedaan ataupun persamaan dengan konteksi penelitian ini. Diantara beberapa penelitian terdahulu peneliti menemukan kemiripan, namun ada perbedaan identifikasi variabel, karakteristik subjek, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis, DKK (2020), tentang “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Neglasari”. Populasi penelitian adalah siswa di desa Neglasari, yang berjumlah 5 orang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terdapat pada variable Y yaitu menggunakan variabel minat belajar. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada variabel X yaitu dukungan sosial keluarga sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dukungan sosial, serta subjek dalam penelitian peneliti adalah siswa MAN 3 Banda Aceh sedangkan pada penelitian ini adalah siswa di desa Neglasari.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Diana (2016), tentang “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa”. Populasi penelitian adalah siswa di SMP Negeri 11 Kota Pasuruan, yang berjumlah 80 orang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah

pada variabel X yaitu dukungan sosial keluarga. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada variabel Y yaitu minat belajar sedangkan penelitian ini menggunakan variabel motivasi belajar, serta subjek dalam penelitian peneliti adalah siswa MAN 3 Banda Aceh sedangkan pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 11 kota Pasuruan.

Penelitian yang dilakukan oleh Malwa (2017) tentang “Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur’ān”. Populasi penelitian adalah siswa putra tahfidz Al-Qur’ān Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Qodratullah Sumatera Selatan yang berjumlah 46 orang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah Variabel X yaitu dukungan sosial keluarga. Perbedaan dengan penelitian peneliti ini terletak pada variabel Y yaitu minat belajar sedangkan penelitian ini menggunakan variabel motivasi belajar, serta subjek dalam penelitian peneliti adalah siswa MAN 3 Banda Aceh sedangkan pada penelitian ini adalah siswa putra tahfidz Al-Qur’ān Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Qodratullah Sumatera Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, DKK (2015) tentang “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar”. Populasi penelitian adalah mahasiswa tingkat II Program studi DIII Kebidanan Mamba’ul Ulum Surakarta yang berjumlah 79 orang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah variable X yaitu dukungan sosial keluarga. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu prestasi belajar, serta subjek dalam penelitian peneliti adalah siswa MAN 3 Banda Aceh sedangkan penelitian ini adalah mahasiswa DIII.

Penelitian yang dilakukan oleh Mora (2016) tentang “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesulitan Belajar”. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDN Kemanggisan 03 pagi yang berjumlah 150 orang. Persamaan penelitian ini dengan penelelitian peneliti adalah variabel X yaitu dukungan sosial keluarga. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu kesulitan belajar serta subjek dalam penelitian adalah siswa SD sedangkan subjek penelitian peneliti adalah siwa MAN 3 Banda Aceh.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Minat Belajar

##### 1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Pintrich dan Schunk (2014, hlm. 269) minat yaitu seseorang merasa suka, tertarik, dan memiliki keinginan untuk melakukan aktivitas dan seseorang tersebut sadar dalam melakukannya, serta melakukannya tanpa paksaan dari orang lain. Menurut Jahja (2011: 63) bahwa minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (persistent) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya.

Menurut Thahir (2014: 55) Minat adalah Sikap senang kepada sesuatu hal. Minat ini akan berfungsi sebagai pendorong orang untuk berbuat berusaha dalam mencapai sesuatu tujuan. Minat ini sebagai faktor psikologis akan mempengaruhi proses pembentukan perkembangan.

Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi ada sangkut paut dengan dirinya (Sriyanti, 2011: 117). Susilo (dalam Akrim, 2021: 18), mendefinisikan minat belajar sebagai cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut atau cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut. Minat belajar adalah cara seseorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit. Dunn & Dunn (dalam Akrim, 2021: 18).

Suparman (dalam Akrim, 2021: 18) mendefinisikan minat belajar sebagai kombinasi dari bagaimana seorang menyerap, kemampuan mengatur dan mengolah informasi dalam belajar. Minat belajar merupakan cara yang cenderung dipilih atau dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan berpikir, menyerap informasi, memproses atau mengolah dan memahami suatu informasi serta mengingatnya dalam memori sebagai perolehan informasi dari pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap dalam memproses informasi tersebut melalui belajar atau pengalaman (Akrim. 2021:18-19).

## 2. Aspek – Aspek Minat Belajar

Menurut Pintrich dan Schunk (2014) menyebutkan aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (general attitude toward the activity) sikap umum disini maksudnya adalah sikap yang dimiliki oleh individu, yaitu perasaan suka atau tidak suka terhadap aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau

menyukai aktifitas. Sikap umum yang ditandai suka atau tidak suka terhadap kegiatan belajar

b. Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas (specific preference for or liking the activity), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek yang berkaitan dengan belajar.

c. Merasa senang dengan aktivitas (enjoyment of the activity), yaitu perasaan senang individu terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas belajar.

d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (personel importance or significance of the activity to the individual). Yaitu aktivitas belajar menjadi tolak ukur bagi kehidupan sehingga individu menaruh perhatian terhadap kegiatan belajar.

e. Adanya minat intrisik dalam isi aktivitas (*intrinsic interest in the content of activity*). Yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri, minat yang ada pada dasar diri individu dapat ditunjukkan pada emosi yang menyenangkan sehingga berpusat pada aktivitas belajar.

f. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of or participation in the activity*). Yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas, individu berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar karena belajar dianggap aktivitas penting.

Aspek-Aspek Minat menurut Hurlock (1980) terbagi dalam dua aspek, yaitu:

a. Aspek kognitif, minat berdasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang terkait dengan minat, misalnya aspek kognitif dari minat anak terhadap mata pelajaran tertentu. Bagian- bagian dari aspek kognitif yaitu kebutuhan akan informasi dan rasa ingin tahu

b. Aspek afektif, minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari lingkungan keluarga maupun sekolah. Lingkungan belajar akan lebih berpengaruh kepada suasana belajar di kelas maupun di luar kelas.

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat (dalam Akrim, 2021: 31-33) membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

a. Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap sesuatu legoatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang dating dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

b. Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

c. Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain

d. Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik kepada guru dan mata pelajaran yang diajarkan.

e. Giat belajar

Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.

f. Mengerjakan tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.

g. Menaati peraturan

Orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya.

Para ahli banyak mengungkapkan pendapatnya tentang aktivitas belajar belajar, salah satu diantaranya adalah Paul D. Dierich (dalam Sardiman, 2006: 100) yang mengelompokan aktivitas belajar ke dalam beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a. *Visual activities*

Yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperlihatkan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

b. *Oral activities*

Seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

c. *Listening activities*

Sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, music, pidato.

d. *Writing activities*

Seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.

e. *Drawing activities*

Seperti misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

f. *Motor activities*

Yang termasuk di dalamnya antara lain adalah melakukan percobaan, membuat konstruksi model mereparasi bermain, berkebun, berternak.

g. *Mental activities*

Sebagai contoh menganggap, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.

h. *Emotional activities*

Seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Syardiansah, (2016: 445) faktor-faktor yang memengaruhi minat yaitu:

### a. Faktor Internal

Adalah sama yang ada pada diri seseorang baik jasmani maupun rohani, fisik maupun psikis

### b. Faktor Eksternal

Adalah semua faktor yang ada diluar individu: keluarga, masyarakat dan sekolah.

Menurut Dalyono (dalam Ardyani dan Latifah, 2014: 233), minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal.

#### a. Faktor Internal

Faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan

#### b. Faktor Eksternal

Faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa seperti adanya faktor internal diantaranya meliputi kondisi peserta didik, pertumbuhan kematangan seorang siswa, kepandaian yang dimiliki, pelatihan, adanya keinginan dan faktor pribadi kemudian faktor eksternal itu sendiri meliputi keluarga dan lingkungan yang

mendukung pembelajaran. Faktor-faktor tersebut memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

## B. Dukungan Keluarga

### 1. Pengertian Dukungan keluarga

Sarafino & Smith (2011: 81), dukungan keluarga mengacu pada kenyamanan yang dirasakan, peduli, harga diri, atau membantu seseorang menerima dari orang-orang atau kelompok lain. Dukungan keluarga merujuk kepada tindakan orang lain ketika menyampaikan bantuan.

Cohen, Gottlieb, dan Underwood (2000) dukungan keluarga merupakan hasil dari interaksi sosial antara individu dengan orang lain atau lingkungannya yang dapat meningkatkan kesejahteraan (well-being) dan dapat meningkatkan ketahanan terhadap masalah kesehatan.

Dukungan keluarga merupakan suatu kumpulan proses sosial, emosional, kognitif, dan perilaku yang berlangsung dalam sebuah hubungan pribadi dimana individu memperoleh bantuan untuk melakukan penyesuaian adaptif atas masalah yang dihadapinya Dalton, Elias, & Wandersman (2012)

Setiap orang memerlukan dukungan keluarga dan harus saling memberikan dukungan keluarga. Hal itu dikarenakan manusia secara kodratnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Tanpa adanya dukungan keluarga maka akan sulit bagi individu untuk dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

### 2. Aspek Dukungan keluarga

Sarafino (2011) mengemukakan dukungan keluarga terdiri dari empat aspek, sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional, dukungan ini berupa ungkapan empati, keperdulian, perhatian, dan dorongan kepada individu dari orang terdekat maupun orang di lingkungan sosial.
- b. Dukungan penghargaan, dukungan ini berupa ungkapan yang diberikan oleh orang yang berarti dalam diri individu seperti orang tua dan keluarga, ungkapan tersebut juga dapat diberikan oleh orang-orang di lingkungan sosial seperti teman dan masyarakat.
- c. Dukungan Instrumental, dukungan ini berupa material dan lebih bersifat bantuan nyata seperti sumbangan dana atau membantu pekerjaan yang membuat individu sangat merasa terbebani.
- d. Dukungan Informasi, suatu bentuk dukungan yang lebih bersifat nasehat, memberitahukan hal yang baik, atau umpan balik terhadap apa yang sudah dilakukan oleh individu tersebut (Sarafino & Smith, 2011).

### 3. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan keluarga

Myers (dalam Masliahah, 2011) mengemukakan bahwa terdapat tiga faktor utama mendorong seseorang untuk memberikan dukungan keluarga adalah sebagai berikut:

- a. Empati, turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku seseorang untuk mendorong untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma-norma dan nilai sosial, selama dalam masa pertumbuhan dan perkembangan pribadi individu menerima norma-norma dan nilai-nilai sosial dari lingkungan sebagai bagian dari pengalaman seseorang. Norma-norma dan nilai-

nilai tersebut akan mengarahkan individu untuk bertingkah laku dan menjelaskan kewajiban-kewajiban dalam kehidupan.

Pertukaran sosial, hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan (Maslihah, 2011).

### C. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Minat Belajar

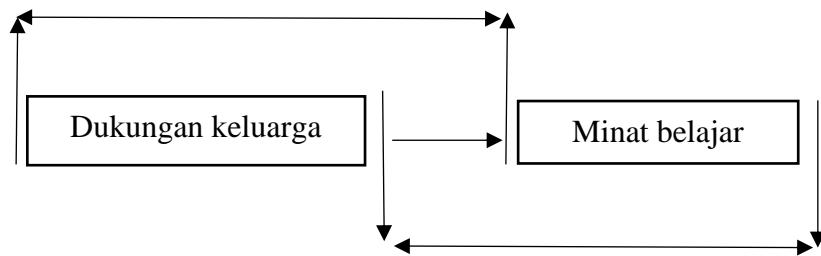
Rodin (dalam Meiriana, 2016: 399) menyatakan bahwa dukungan keluarga saying penting berasal dari keluarga. Sehingga dukungan dukungan keluargalah sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran jika siswa berada pada kondisi serta lingkungan yang mendukung. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya yaitu lingkungan

Mc Clelland (dalam Susanto, 2018: 44) bahwa minat belajar merupakan upaya besar seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan kata lain, Minat belajar adalah upaya belajar seluruh siswa, frekuensi kegiatan, ketekunan, keuletan dan ketabahan, pengorbanan, tingkat aspirasi, tingkat pencapaian dan sikap terhadap tujuan pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang terbaik. Brooks (dalam Nurhidayati & Nurdibyanandaru, 2014: 55) mendefinisikan Dukungan keluarga sebagai seseorang, aktivitas, organisasi dan sumber daya lingkungan yang memberikan manfaat emosional, instrumental dan informatif secara pribadi. Menurut Friedman (dalam Yulianto, 2020: 26)

Dukungan keluarga merupakan sikap dan tindakan sebagai respon keluarga terhadap anggota keluarga berupa informasi, penilaian, instrumental dan dukungan

emosional. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk belajar juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Soetjiningsih (2019) menunjukkan bahwa, diantara faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar terdapat beberapa faktor kondisi lingkungan siswa, faktor tersebut antara lain berupa kondisi alam lingkungan, hubungan teman sebaya, dukungan keluarga, dan kehidupan dalam bermasyarakat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Rahmasari (2016) hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment menunjukkan hubungan yang signifikan hubungan antara dukungan sosial dengan minat belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,000 (nilai signifikansi  $<0,05$ ). Skor deskripsi korelasi product moment dari 0,535 hasil penelitian kontribusi untuk variabel dukungan sosial dan minat belajar 53,5% dan sisanya 46,5%. Dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian ini. Adapun dari penelitian Dwiyanti & Ediati (2020) terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan minat belajar di SMAN 1 Batangas ( $r^2 = 0,560$ ;  $p <0,001$ ). Ini menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula minat belajarnya, begitupun sebaliknya.

Dalam hubungan antara dua variabel yaitu dukungan keluarga dan minat belajar. Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat belajar yang tertuang dalam faktor eksternal.



#### D. Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut, Ada hubungan positif antara Dukungan keluarga terhadap Minat Belajar maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah: terdapat hubungan yang positif antara dukungan keluarga dengan minat belajar pada siswa di MAN 3 Banda Aceh. Artinya jika seseorang memiliki dukungan keluarga yang tinggi maka akan memiliki minat belajar yang tinggi begitupun sebaliknya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Arikunto (2010) menjelaskan penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul dianalisis dan Analisa yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel dibedakan menjadi dua macam yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan terikat, yaitu:

1. Variabel Bebas: Dukungan keluarga
2. Variabel terikat: Minat Belajar

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penlitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel:

#### 1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah suatu sikap atau tindakan yang diterima oleh siswa baik secara verbal dan non-verbal berupa perhatian secara emosional, penghargaan atau bahkan bantuan yang diperoleh dari hasil interaksi dengan orang lain. Data dukungan keluarga diperoleh melalui skala dukungan keluarga yang disusun berdasarkan jenis-jenis dukungan keluarga diantaranya yaitu adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penghargaan, bimbingan. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala ini berarti semakin tinggi dukungan keluarga. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh dari skala ini berarti semakin rendah pula dukungan keluarga.

#### 2. Minat Belajar

Minat belajar dapat timbul dari dalam diri seseorang, keseluruhan daya penggerak psikis seseorang akan dapat mendorong kegiatan belajar. Keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun luar dari siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, daya penggerak dari luar siswa ini biasanya terdiri dari dukungan lingkungan, keluarga dan sosialnya. Keluarga menjadi faktor pendukung terpenting yang dapat mengembangkan perilaku positif yang dapat mengarah pada

kelangsungan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan Data minat belajar diperoleh melalui skala minat belajar yang disusun berdasarkan aspek- aspek minat belajar diantaranya yaitu Adanya dorongan serta kebutuhan untuk belajar, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, ulet menghadapi kesulitan, orientasi terhadap tugas, keterlibatan yang tinggi terhadap tugas. Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala ini berarti semakin tinggi minat belajar. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh dari skala ini berarti semakin rendah pula minat belajar.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Winarsunu (2004) menyatakan bahwa populasi penelitian adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi penelitian merupakan siswa MAN 3 Banda Aceh sebanyak 359 siswa.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan Teknik *random sampling* yang dimana merupakan Teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, artinya setiap subjek dalam populasi punya peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian yang diambil berdasarkan kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang

terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017), maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 177 siswa.

### **E. Teknik pengumpulan data**

#### **1. Alat Pengumpul Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang bertujuan untuk melakukan alat pengukuran terhadap subjek (Sugiyono, 2017).

#### **2. Persiapan Alat Ukur Penelitian**

Tahap pertama yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian adalah dengan mempersiapkan alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam suatu penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian yang disajikan atas pernyataan favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable merupakan pernyataan yang bersifat positif/mendukung aspek variabel, sedangkan unfavorable merupakan

pernyataan yang bersifat negatif/tidak mendukung aspek variabel (Sugiyono, 2017).

Skala mempunyai empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaiannya dimulai dari nomor empat sampai nomor satu untuk item yang *favorable*, dan dimulai dari nomor satu sampai nomor empat untuk item *unfavorable*.

Tabel 3.1  
Skor aitem skala

Jawaban	Favorable	Unfavorable
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

### 3. Skala Minat Belajar

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Hidayat (dalam Akrim, 2021: 31-33) membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain:

#### a. Keinginan

seseorang yang memiliki keinginan terhadap sesuatu legoatnya tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

b. Perasaan senang

seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

c. Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

d. Perasaan tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat untuk tertari kepada guru dan mata pelajaran yang diajarkan.

e. Giat belajar

Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.

f. Mengerjakan tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.

g. Menaati peraturan

Orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya.

Rancangan item skala Minat Belajar pada siswa MAN 3 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2  
Blueprint Skala Minta Belajar

No.	Indikator	Sub-indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	keinginan	a. Memiliki tujuan yang sama pada aktifitas	1	19	2
		b. Keinginan untuk menjadi lebih baik	2	20	2
		c. Keinginan untuk berprestasi	3	21	2
2.	Perasaan senang	d. Menyukai aktifitas belajar	4	22	2
		e. Tidak ada paksaan untuk melakukan aktifitas	5	23	2
		f. Menunjukan antusias terhadap aktivitas	6	24	2
3.	perhatian	g. Melengkapi buku catatan	7	25	2
		j. Menyimak apa yang guru jelaskan	8	26	2
		k. Fokus dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	9	27	2
4.	Perasaan tertarik	l. Senang berdiskusi di kelas	10	28	2
		m. Berusaha menjawab pertanyaan guru	11	29	2

No.	Indikator	Sub-indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
5.	Giat belajar	n. Keinginan untuk menambah sumber bacaan	12	30	2
		o. Mengulang materi pelajaran di rumah	13	31	2
		p. Membuat kelompok belajar di luar sekolah	14	32	2
6.	Mengerjakan tugas	q. Mempersiapkan diri sebelum belajar di sekolah	15	33	2
		r. Mengerjakan tugas	16	34	2
		s. Mengerjakan tugas bersama teman	17	35	2
7.	Menaati peraturan	t. Menaati peraturan di sekolah	18	36	2
			18	18	36
<b>Total</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

Total keseluruhan dari pengukuran skala minat belajar terdiri dari 36 item yang dibagi menjadi 18 item *favorable* dan 18 item *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika mendukung pertanyaan adanya minat belajar pada siswa MAN 3 Banda Aceh, dan juga sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung.

#### 4. Skala Dukungan Keluarga

Sarafino & Smith (2011) mengemukakan dukungan keluarga terdiri dari empat aspek, sebagai berikut:

- a. Dukungan emosional

dukungan ini berupa ungkapan empati, keperdulian, perhatian, dan dorongan kepada individu dari orang terdekat maupun orang di lingkungan sosial.

b. Dukungan penghargaan

dukungan ini berupa ungkapan yang diberikan oleh orang yang berarti dalam diri individu seperti orang tua dan keluarga, ungkapan tersebut juga dapat diberikan oleh orang-orang di lingkungan sosial seperti teman dan masyarakat.

c. Dukungan Instrumental

dukungan ini berupa material dan lebih bersifat bantuan nyata seperti sumbangan dana atau membantu pekerjaan yang membuat individu sangat merasa terbebani.

d. Dukungan Informasi

Suatu bentuk dukungan yang lebih bersifat nasehat, memberitahukan hal yang baik, atau umpan balik terhadap apa yang sudah dilakukan oleh individu tersebut (Sarafino & Smith, 2011).

Rancangan item skala Dukungan keluarga pada siswa MAN 3 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3  
Blueprint Skala Dukungan Keluarga RANIRY

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan emosional	a. Perhatian	1,2	19,20	4
		b. Peduli	3,4	21,22	4
		c. Empati	5	23	2
		d. Kasih sayang	6,7	24,25	4
2	Dukungan penghargaan	e. Menghargai	8,9	26,27	4
		f. Diterima oleh keluarga	10	28	2
3	Dukungan instrumental	g. Bantuan langsung berupa materi	11,12	29,30	4

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
4	Dukungan informasi	h. Bantuan langsung berupa tindakan	13	31	2
		i. Membantu memecahkan masalah	14	32	2
		j. Memberikan nasehat/solusi	15,16	33,34	4
		k. Memberikan bimbingan	17,18	35,36	4
<b>Total</b>			<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>

Total keseluruhan dari pengukuran skala dukungan keluarga terdiri dari 36 item yang dibagi menjadi 18 item *favorable* dan 18 item *unfavorable*. Item *favorable* berfungsi jika mendukung pertanyaan adanya dukungan keluarga pada siswa MAN 3 Banda Aceh, dan juga sebaliknya item *unfavorable* untuk pernyataan tidak mendukung.

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasikan pengujian isi skala yang dinilai oleh beberapa penilai yang kompeten (*expert judgement*). Tentu tidak diperlukan kesepakatan penuh (100%) dari penilai untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Apabila sebagian penilai lai sepakat bahwa suatu aitem adalah relevan, maka aitem tersebut dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala (Azwar, 2012)

Angka *CVR* bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan *CVR* = 0,00 berarti bahwa 50% dari *SME* dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karenanya valid. Para *SME* diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala melalui *EGT* mulai dari E (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan T (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2012).

Rumus *CVR* dapat dilihat, dibawah ini:

$$CVR = \frac{2ne - 1}{n}$$

Keterangan:

*ne*: Banyaknya *SME* yang menilai suatu item esensial

*n*: Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

## 2. Uji Daya Beda

Uji daya beda adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya deskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefesien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Sebelum melakukan uji reliabilitas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji daya beda item. Uji daya beda dilakukan dengan menggunakan *SPSS* versi 25.0 atau bisa juga menggunakan rumus *korelasi product moment* dari *Pearson*.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Kriteria dalam penelitian item yang penulis gunakan berdasarkan *SPSS* versi 25.0, korelasi item total yaitu menggunakan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$  untuk item

dukungan keluarga dan batasan  $r_{ix} \geq 0,30$  untuk item minat belajar. Setiap item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya item yang memiliki nilai  $r_{ix}$  kurang dari 0,30 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah.

### 3. Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2012).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *single trial administration*, yang dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subyek.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini digunakan teknik *Alpha Crombach* dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{2[1 - \frac{Sy1^2 + Sy2^2}{Sx^2}]}{Sx^2}$$

Keterangan:

- |                     |                                  |
|---------------------|----------------------------------|
| $Sy1^2$ dan $Sy2^2$ | = Varians X1 dan varians skor X2 |
| $Sx$                | = Varians skor X                 |

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2015,).

Pengolahan data meliputi kegiatan berikut :

a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Diadakan editing terhadap kuisioner yang telah diisi oleh responden dengan maksud untuk mencari kesalahan atau kurangnya keserasian (*in consistency*) pada kuisioner yang telah diisi. Editing yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melihat kesalahan pada saat mengisi data, mengisi kuisioner, dan mengecek skala. Kemudian memeriksa semua pernyataan yang telah diisi tanpa ada yang terlewatkan, dan memeriksa semua data yang ada dalam skala sudah diisi dengan lengkap.

b. *Coding*

*Coding* adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien. *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuisioner yaitu, kode SS untuk jawaban sangat setuju, kode S untuk jawaban setuju, kode TS untuk jawaban tidak setuju, dan kode STS untuk jawaban sangat tidak setuju. Kemudian kode X1

diberikan untuk item satu pada variabel X, Y1 diberikan untuk item satu pada variabel Y, sampai X36 dan Y36 untuk item terakhir. Kode X untuk variabel religiusitas sedangkan Kode Y untuk variabel resiliensi.

### c. Tabulasi

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data diolah di dalam komputer. Kuisioner yang telah diisi oleh respondend dimasukkan ke dalam program komputer yang telah dirancang khusus untuk mengolah data secara otomatis. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

Tabulasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu mengetik skala dalam bentuk Microsoft Word, kemudian setelah semua data terkumpul, peneliti mengubah jawaban dari setiap pernyataan menjadi angka, dan memasukkan datanya ke dalam Microsoft Excel, kemudian data dari Microsoft Excel akan diolah dengan bantuan program SPSS versi 25.0 for window.

### 2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji proposal. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Uji Prasyarat

##### 1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara nonparametrik dengan menggunakan teknik statistik One Sample Kolmogorov Smirnov test dari program SPSS.

Batasan yang digunakan apabila  $p > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika  $p < 0,05$  maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017)

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variable bebas dan terikat. Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas hubungan. Gunawan (2016) menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakah hubungan variable membentuk garis lurus linier

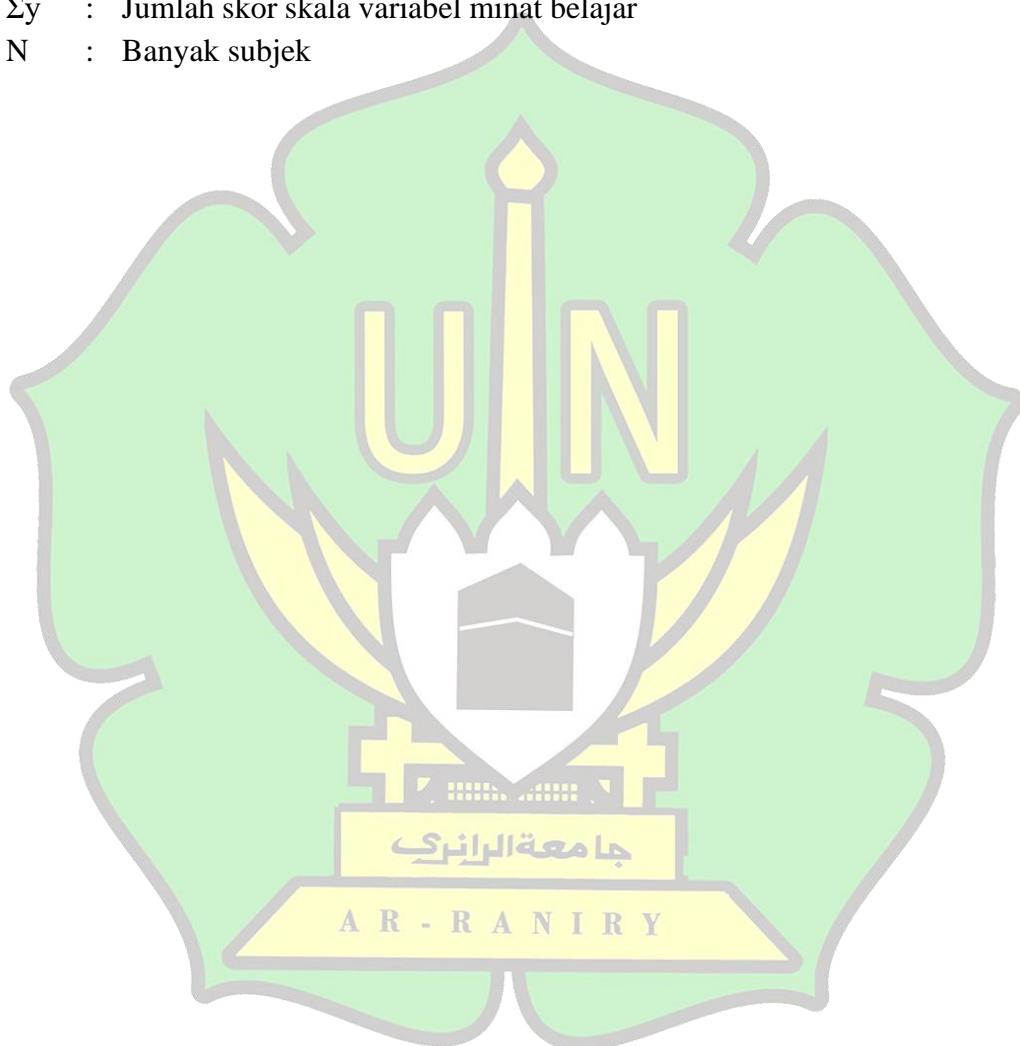
## b. Uji Hipotesis

Selanjutnya adalah tahap uji hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bahwa dukungan keluarga dengan minat belajar pada siswa MAN 3 Banda Aceh, maka metode Analisa data yang digunakan adalah metode korelasi. Metode korelasi yang dilakukan yaitu korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS 25*. Adapun rumus korelasi *Product Moment* dibawah ini

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  : Koefisien korelasi variabel dukungan keluarga dan minat belajar
- $\Sigma xy$  : Jumlah hasil perkalian skor dukungan keluarga dan minat belajar
- $\Sigma x$  : Jumlah skor skala variabel dukungan keluarga
- $\Sigma y$  : Jumlah skor skala variabel minat belajar
- N : Banyak subjek



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan populasi siswa MAN 3 Banda Aceh. Jumlah subjek penelitian ini adalah 359 orang. Setelah peneliti menyebarluaskan kuesioner responden yang mengisi kuesioner adalah sebanyak 177 orang responden.

##### **1. Subjek Berdasarkan Kelas**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel kelas X berjumlah 73 orang (41,24%) dan jumlah sampel kelas XI berjumlah 104 orang (58,76%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel kelas XI, sebagaimana pada table 3.4 berikut ini:

Table 3.4  
*Data Demografis Kelas*

<b>Deskripsi Sample</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
kelas	X	73	41.24
	XI	104	58.76
Jumlah		177	100

##### **2. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki sebanyak 125 orang (70,62%) sedangkan jumlah sampel perempuan adalah sebanyak 52 orang (29,38%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin laki-laki sebagaimana dapat dilihat pada table 3.5 berikut ini :

Table 3.5

*Data Demografis Jenis Kelamin*

<b>Deskripsi Sampel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	125	70,62%
	Perempuan	52	29,38%
Jumlah		177	100%

## B. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini dipandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi (Azwar, 2009).

Uji coba alat ukur dilakukan 3 hari yaitu pada tanggal 2 Juli 2022 sampai 7 Juli 2022. Data uji coba ini digunakan juga untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dibagi kan dengan link berikut:

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc3onXUoKI\\_JtjN7O2nOlk5jX9su40h2i8Wjl65za2PzqdlYA/viewform?vc=0&c=0&w=1&flr=0](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc3onXUoKI_JtjN7O2nOlk5jX9su40h2i8Wjl65za2PzqdlYA/viewform?vc=0&c=0&w=1&flr=0)

Membagikan *link* secara *online* melalui grup-grup yang menggunakan aplikasi *whatsapp*. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 177 responden, kemudian peneliti menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program *SPSS* versi 25.00.

Proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama 6 hari, yaitu dari tanggal 2 juli sampai dengan 7 juli 2022. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan cara menyebarkan *link google form* secara *online*. Adapun syarat untuk mengisi skala *online*, responden harus sesuai dengan karakteristik yang yang

ditentukan oleh peneliti. Jika karakteristik tersebut sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala *online* tersebut. Setelah semua skala terkumpul kembali dengan jumlah yang telah ditentukan peneliti, proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilakukan ke tahap berikutnya.

### 1. Hasil uji Validitas Aitem

Hasil komputasi *content validity ratio* skala Dukungan keluarga dan Minat belajar di estimasi dan di kuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala *expert judgment* yang terdiri dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat mencerminkan ciri-ciri perilaku yang ingin diukur. Berikut hasil komputasi dari masing-masing skala yang dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 berikut ini:

Tabel 3.6  
Nilai CVR skala dukungan keluarga:

No	CVR	No	CVR	No	CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	0,3	26	0,3
3	1	15	1	27	0,3
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	1	33	1
10	0,3	22	0,3	34	1
11	0,3	23	0,3	35	1
12	1	24	1	36	1

Berdasarkan hasil komputasi *content validity ratio* skala dukungan keluarga pada tabel 3.6 dengan jumlah total aitem sebanyak 36, seluruh aitemnya menunjukkan nilai di atas nol (0).

Tabel 3.7  
Nilai CVR skala minat belajar

No	CVR	No	CVR	No	CVR	No	CVR
1	1	11	1	21	1	31	0,3
2	0,3	12	1	22	1	32	0,3
3	1	13	1	23	1	33	0,3
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	0,3	35	1
6	1	16	1	26	0,3	36	0,3
7	1	17	0,3	27	1		
8	0,3	18	0,3	28	1		
9	0,3	19	0,3	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Sedangkan hasil komputasi dari skala minat belajar pada tabel 3.7 dengan jumlah total aitem sebanyak 36, seluruh aitemnya memiliki koefisien CVR dengan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem esensial dan dapat dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Daya Beda Aitem

Hasil analisis koefisien korelasi data dari setiap aitem skala, baik skala dukungan keluarga, maupun skala minat belajar pada uji daya beda aitem dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8 berikut ini.

Hasil analisis daya beda item masing-masing skala (minat belajar dan dukungan keluarga) dapat dilihat pada table 3.8:

Tabel 3.8  
Koefisien daya beda item skala Dukungan Keluarga

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	,573	11	,733	21	,644	31	,280
2	,667	12	,681	22	,689	32	,282
3	,582	13	,428	23	,764	33	,662
4	,622	14	,428	24	,635	34	,657
5	,664	15	,569	25	,737	35	,656
6	,710	16	,679	26	,679	36	,492
7	,776	17	,794	27	,795		
8	,702	18	,341	28	,704		
9	,733	19	,625	29	,737		
10	,743	20	,688	30	,604		

Berdasarkan tabel 3.8 di atas ditemukan bahwa dari total 36 aitem dukungan keluarga terdapat 2 aitem yang memiliki nilai korelasi aitem kurang dari 0,30 yaitu aitem 31,32. Oleh karena itu, aitem-aitem tersebut dinyatakan gugur dan 34 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.9

*Koefisien daya beda item skala Minat Belajar*

No	rix	No	rix	No	rix	No	rix
1	,556	11	,696	21	,699	31	,523
2	,692	12	,346	22	,659	32	,470
3	,606	13	,650	23	,627	33	,597
4	,617	14	,368	24	,631	34	,545
5	,439	15	,452	25	,459	35	,534
6	,696	16	,632	26	,290	36	,590
7	,572	17	,183	27	,451		
8	,566	18	,465	28	,641		
9	,756	19	,643	29	,536		
10	,675	20	,731	30	,510		

Berdasarkan tabel 3.9 di atas ditemukan bahwa dari total 36 aitem dukungan keluarga terdapat 2 aitem yang memiliki nilai korelasi aitem kurang dari 0,30 yaitu aitem 17,26. Oleh karena itu, aitem-aitem tersebut dinyatakan gugur dan 34 aitem yang tersisa dapat digunakan untuk penelitian.

### 3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas pada skala dukungan keluarga diperoleh  $\alpha = 0,962$ , selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak dipilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas tahap kedua diperolah  $\alpha = 0,964$ , artinya daya beda aitem tersebut dapat dilakukan uji reliabilitas. Sedangkan hasil analisis reabilitas pada skala minat belajar diperoleh  $\alpha = 0,944$ , selanjutnya penulis melakukan analisis reliabilitas kedua dengan membuang 2 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas

pada skala minat belajar tahap kedua diperoleh  $\alpha = 0,948$ , artinya daya beda aitem tersebut dapat dilakukan uji reabilitas

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas diatas, penulis memaparkan *Blue Print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.1 dan 4.2.

Tabel 4.1  
*Blue Print Akhir Dukungan Keluarga*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Dukungan emosional	1,2,3,4,5,6,7	19,20,21,22,23, ,24,25	14	41,18
2.	Dukungan penghargaan	8,9,10	26,27,28	6	17,65
3.	Dukungan instrumental	11,12,13	29,30	5	14,71
4.	Dukungan informasi	14,15,16,17,18	33,34,35,36	9	26,46
Total		18	17	34	100%

Tabel 4.2  
*Blue Print Akhir Minat Belajar*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		Favorable	Unfavorable		
1.	Keinginan	1,2,3	19,20,21	6	17,65
2.	Perasaan senang	4,5,6	23,24,25	6	17,65
3.	perhatian	7,8,9	25,27	5	14,71
4.	Perasaan tertarik	10,11,12	28,19,30	6	17,65
5.	Giat belajar	13,14,15	31,32,33	6	17,65
6.	Mengerjakan tugas	16	34,35	3	8,82
7.	Menaati peraturan	18	36	2	5,87
Total		17	17	34	100%

## C. Hasil Penelitian

### 1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

#### a. Skala Dukungan Keluarga

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel dukungan keluarga. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Table 4.3

*Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Keluarga*

<b>Variabel</b>	Data Hipotetik				Data Empirik			
	<b>Xmaks</b>	<b>Xmin</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Xmaks</b>	<b>Xmin</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Dukungan keluarga	136	34	85	17	136	58	97	13

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
- Xmaks (Skor Maksimal) = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
- M (Mean) = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min) : 2SD  
 (Standar Deviasi) = dengan rumus  $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriprif secara empirik dukungan keluarga menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 58 dan jawaban maksimal 136, dengan nilai rata-rata 97 dan standar deviasi 13. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam penkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang(ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala dukungan keluarga:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - 1SD \\ \text{Sedang} &= M - 1SD \leq X < M + 1SD \\ \text{Tinggi} &= M + 1SD \leq X \\ \text{Keterangan:} \\ X &= \text{Rentang butir pernyataan} \\ M &= \text{Mean (rata rata)} \\ SD &= \text{Standar Deviasi} \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala dukungan keluarga adalah sebagaimana tabel 4.4 berikut:

Table 4.4  
*Kategorisasi Dukungan Keluarga*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Percentase (%)
Rendah	$X < 84$	4	2,26
Sedang	$84 \leq X < 110$	149	84,18
Tinggi	$110 \leq X$	24	13,56
Jumlah		177	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka hasil kategorisasi dukungan keluarga pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 4 (2,26%) orang responden memiliki dukungan keluarga rendah, 149 (84,18%) siswa memiliki dukungan keluarga sedang sedangkan 24 (13,56%) orang lainnya memiliki tingkat dukungan keluarga tinggi.

### b. Skala Minat Belajar

Analisis data deskriptif dilakukan dengan melihat deskriptif data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel minat belajar. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Table 4.5

*Deskripsi Data Penelitian Minat Belajar*

<b>Variabel</b>	Data Hipotetik				Data Empirik			
	<b>Xmaks</b>	<b>Xmin</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Xmaks</b>	<b>Xmin</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>
Minat Belajar	136	34	85	17	129	69	99	10

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

$X_{\text{min}} (\text{Skor min.})$  = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

$X_{\text{maks}} (\text{Skor Max.})$  = Hasil Perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

$M (\text{Mean})$  = Dengan rumus  $\mu$  (skor maks+skor min): 2

$2SD$  (Standar Deviasi) = dengan rumus  $s$  (skor maks-skor min): 6

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriprif secara empirik minat belajar menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 69 dan jawaban maksimal adalah 129, dengan nilai rata- rata 99 dan standar deviasi 10. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala minat belajar:

Rendah =  $X < M - 1SD$

Sedang =  $M - 1SD \leq X < M + 1 SD$

Tinggi =  $M + 1SD \leq X$

Keterangan:

$X$  = Rentang butir pernyataan

$M$  = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala minat belajar adalah sebagaimana tabel 4.6 berikut:

Table 4.6

*Kategorisasi Minat Belajar*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Percentase (%)
Rendah	$X < 89$	4	2,26
Sedang	$89 \leq X < 109$	145	81,92
Tinggi	$109 \leq X$	28	15,82
	Jumlah	177	100%

Berdasarkan table 4.6 di atas kategorisasi minat belajar pada responden penelitian secara data empirik menunjukkan 4 orang (2,26%) memiliki minat belajar rendah, 145 orang (81,92%) minat belajar sedang, dan 28 orang (15,82%) dengan kategori minat belajar tinggi.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang bertdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *Kolmogorov Smirnov (KS-Z)* batas toleransi

Table 4.7

*Hasil Uji Normalitas*

No.	Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov	p
1.	Dukungan Keluarga	0,355	0,000
2.	Minat Belajar	0,341	0,000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas sebaran dukungan keluarga diperoleh nilai toleransi Kolmogorov Smirnov 0,356 dengan  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ) dan pada sebaran minat belajar 0,341  $P = 0,000$  ( $P < 0,05$ ) diketahui bahwa variabel dukungan keluarga dan minat belajar berdistribusi tidak normal, maka hasil

penelitian hanya terbatas pada sampel yang diteliti, tidak dapat di generalisasikan pada populasi

### b. Uji linieritas

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *test of linearity*, yang dilihat pada tabel Anova dua. Variabel dikatakan linier apabila nilai signifikan pada linieritas lebih kecil dari 0,05.

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.8

Table 4.8

*Linieritas*

Variable	F Linierity	P
Dukungan Keluarga dengan Minat Belajar	559.030	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 25.00*, diperoleh F *linearity* dengan  $F = 559.030$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linier dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara dukungan keluarga dengan minat belajar.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari pearson. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Table 4.9

*Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel	Pearson Correlation Product Moment	P
Dukungan Keluarga dengan Minat Belajar	0,734	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r = 0,734$  hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan minat belajar. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin rendah minat belajar yang dimiliki siswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $p = 0,00$  ( $p < 0,05$ ) hubungan yang sangat signifikan yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.10.

Table 4.10

*Analisis Measure of Association*

	$r^2$
Dukungan Keluarga dengan Minat Belajar	0,539

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variable  $r^2 = 0,539$  yang artinya terdapat 53,9% pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa, sementara 46,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan minat belajar pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Setelah dilakukan

uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,734 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dan minat belajar yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi dukungan keluarga yang diterima maka semakin tinggi pula minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga yang diterima maka semakin rendah pula minat belajar siswa tersebut.

Selanjutnya, hasil analisis *measure of association* menunjukkan  $r^2 = 0,539$  yang artinya terdapat 53,9% pengaruh dukungan keluarga dengan minat belajar pada siswa, sementara 46,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kondisi fisik, kondisi psikologis, gaya pengasuhan orang tua, dan lingkungan (Pintrich dan Schunk, (2014).

Berdasarkan hasil penelitian data empirik dari kedua variabel menunjukkan bahwa siswa MAN 3 yang memiliki perilaku minat belajar mayoritas berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 81,92% atau sama dengan 145 orang, sisanya berada pada kategori rendah dengan nilai persentase 2,26% (4 orang), dan kategori tinggi dengan nilai persentase 15,82% dengan jumlah 28 orang. Sedangkan kategorisasi variabel dukungan keluarga mayoritas berada pada kategori rendah dengan nilai persentase 2,26% atau sama dengan 4 orang, sisanya berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 84,18% (149 orang), dan kategori tinggi dengan nilai persentase 13,56% dengan jumlah 24 orang.

Hasil kategorisasi berdasarkan kelas dalam penelitian ini adalah kelas x sebanyak 73 responden (41,24%), responden kelas xi sebanyak 104 responden

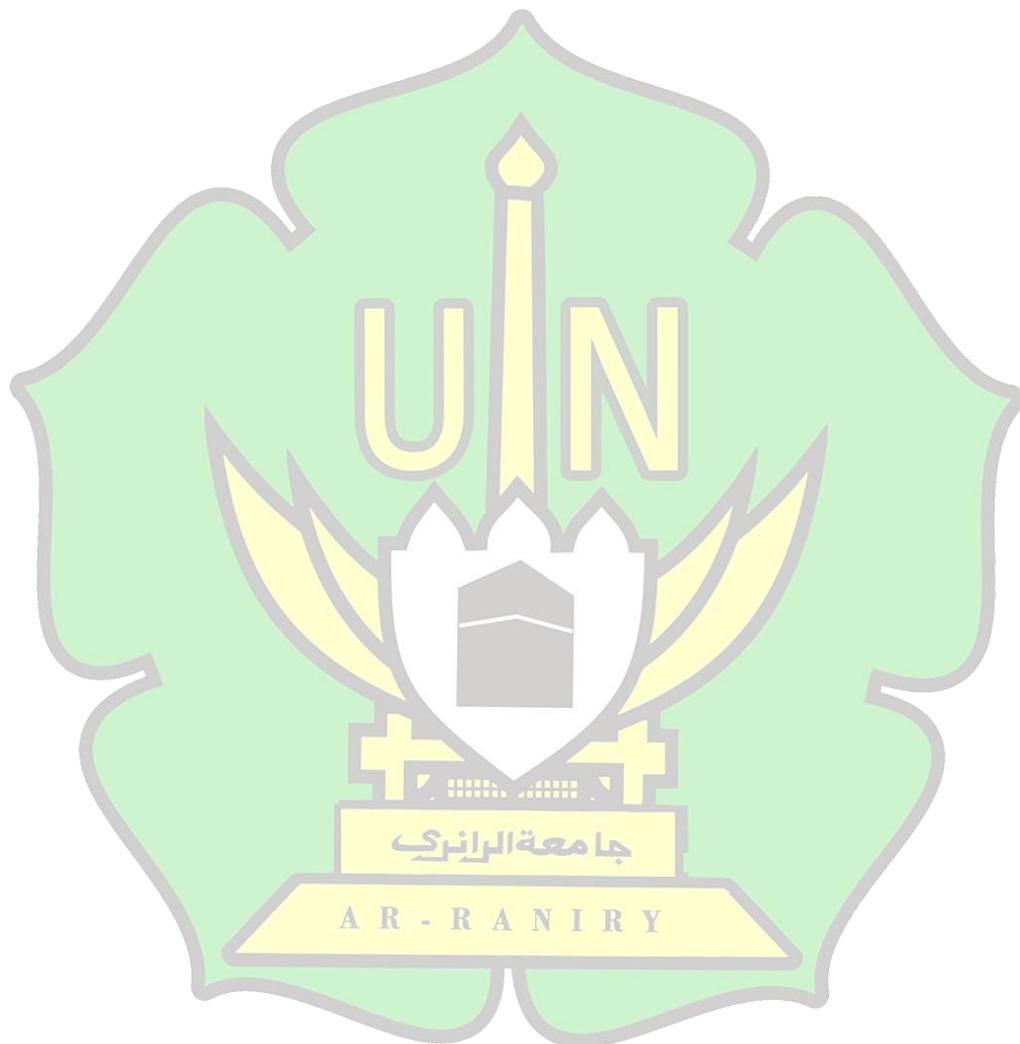
(58,76%), sehingga responden kelas xi adalah responden terbanyak pada penelitian ini. Selanjutnya kategorisasi berdasarkan jenis kelamin, maka dapat dilihat yang mendominasi adalah laki-laki sebanyak 125 orang (70,62%) sedangkan perempuan sebanyak 52 orang (29,38%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu dukungan keluarga dan minat belajar merupakan dua hal yang saling berpengaruh, sehingga siswa yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi juga akan meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Cahyo (2021) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan minat belajar siswa SMK tunas harapan tani menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sarafino & Smith (2011), yang menyatakan bahwa orangtua adalah salah satu orang yang dicintai siswa dimasa remaja, siswa juga mengakui bahwa mereka menginginkan adanya dukungan orangtua dalam pendidikan mereka. Oleh karna itu siswa yang memiliki dukungan keluarga yang tinggi, juga cenderung akan meningkatkan minat belajar siswa tersebut.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu waktu yang begitu sempit bagi penulis untuk melakukan penelitian yang sempurna. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan *link* kuesioner ke grup-grup dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp* dan karena dilakukan secara *online* peneliti melihat kurangnya keseriusan

responden dalam mengisi kuesioner yang peneliti berikan. Hal ini dikarenakan waktu yang sangat sempit untuk penulis membagikan kuesioner secara tatap muka.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi  $r = 0,734$  dengan  $p = 0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dengan minat belajar pada siswa MAN 3 Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi minat belajar siswa, sebaliknya jika semakin rendah dukungan keluarga yang diterima oleh siswa maka semakin rendah pula minat belajar siswa tersebut. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil analisis  $r^2 = 0,539$  (53,9%) yang artinya terdapat 53,9 % pengaruh dukungan keluarga dengan minat belajar pada siswa, sementara 46,1 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

#### B. Saran

##### 1. Bagi Subjek

Peneliti menyarankan kepada subjek untuk lebih menerima atas penyampaian bantuan dari keluarga sehingga dapat mendorong peningkatan minat dan pencapaian yang memuaskan.

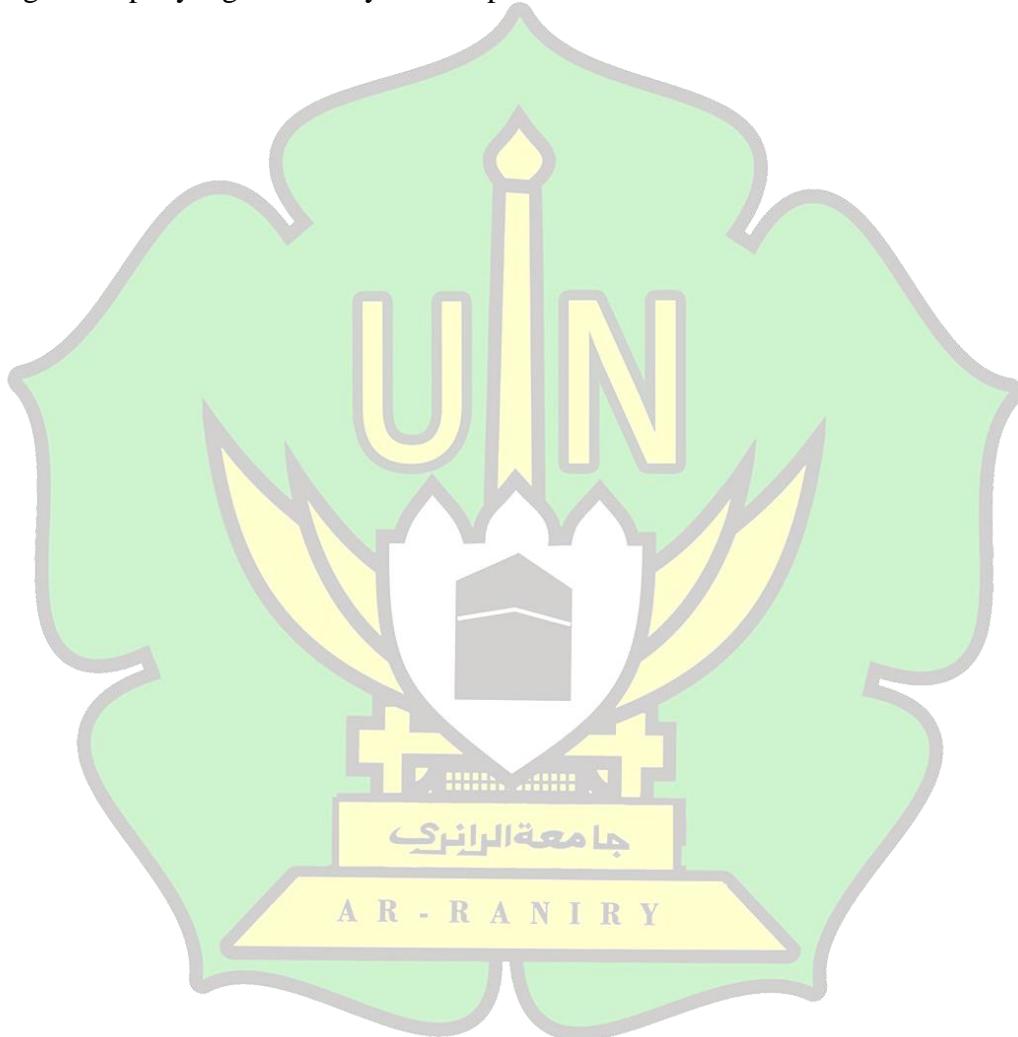
##### 2. Bagi keluarga

Peneliti menyarankan kepada keluarga untuk lebih membantu mengarahkan dan membimbing agar siswa dapat lebih meningkatkan minat belajar dan

membantu siswa dapat semakin bersemangat dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi peneliti lain,

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak serta penambahan dalam variabel lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2006). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Akrim. (2021). Strategi Peningkatan Daya Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa. Bantul: Pustaka Ilmu.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2009). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi. Yokyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahyo, D. E. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Minat Belajar Siswa Tunas Harapan Pati. Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.
- Cohen, S, Underwood, L. G, Gottlieb, B. H, editors.(2000). Social support measurement and intervention: a guide for health and social scientists. New York: Oxford University Press, 2000. pp. 86–135
- Dalton, J. H and Maurice J.E, Abraham, W. (2012). Community Psychology:Linking Individuals and Communities, 3 edition, USA: Thomson Wadsworth
- Dwiyanti, N & Ediati, A . (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Bantangan Kabupaten Pati: Jurnal Empati, Volume 7 (Nomor 2), halaman 259-265
- Fatihudin, D. (2015). Metode Penelitian. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Gunawan. (2016). Statistika Inferensial. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamalik, O. (2000). Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung : Sinar Baru Al Gesindo.
- Hurlock, E. B. (1980). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan. Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Gramedia.
- Jahja, Y.(2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenada Media.
- Jannah, S. N, Rohmatun. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyintas Banjir Rob Tambak Lorok. Jurnal Psikologi, 13(1), 6-7.
- Kemendibud.(2021).StatistikPendidikan. KEMENDIBUD .<https://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sma>.
- King, L. A. (2010). Psikologi Umum. Jakarta: Salemba Humanika.

- Lestari, S. (2016). "Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanaman.Konflik Dalam Keluarga". Jakarta: KENCANA. ISBN 978-602-9413-21-2.
- Lubis dkk. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Neglasari: Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, Vol 2 (6) 2020: 919–924.
- Malwa,R. U . (2017). Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an: PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami, Vol. 3 No. 2 (2017) 137-144.
- Marbun, S. M.(2018). Psikologi Pendidikan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 62.
- Masliyah, S. (2011). Studi Tentang Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik. Jurnal PsikologiUndip, 107.
- Mora, L . (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesulitan Belajar: Psychopedia, ISSN 2528-1038 Vol 1, No 1.
- Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa.JurnalPenelitianPsikologi, 1(1),5257.<https://doi.org/10.36805/psikologi.v1i1.688>
- Priyatno. (2011). Buku Saku Analisi Statistik Data SPSS. Jogjakarta: Mediakom.
- Putri, C. G & Soetjiningsih, C. H .(2019). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang tuanya Bercerai: JMP Online, Volume 3, Nomor 5, 644-656.
- Rahmawati DKK . (2015). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar: Jurnal Ilmu Kebidanan, Volume 3, Nomor 1.
- Rosenfeld, L. B., Richman, J. M., & Bowen, G. L. (2000). Social support networks and school outcomes: the centrality of the teacher. Child and Adolescent Social Work Journal, 17(3), 205–206.
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2011). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition. Amerika Serikat: John Wiley
- Sarmiati, Siti, Kadir, Anwar Bey, Utu Rahim. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. Jurnal Pendidikan Matematika,10(1), 80-85.
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., & Meece, J.L., (2014). Motivation in Education: Theory, Research, and Applications Fourth Edition. New Jersey:Pearson
- Sriyanti, L. (2013). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Ombak.
- Sudarsono, J. (2003).Menumbuhkan minat belajar untuk mencapai sukses dalamstudi.Dalam sejarah remaja Gen 2000.No. 4 . Th. II.Tri Wulan IV 2003.Hal 28 dan 29.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

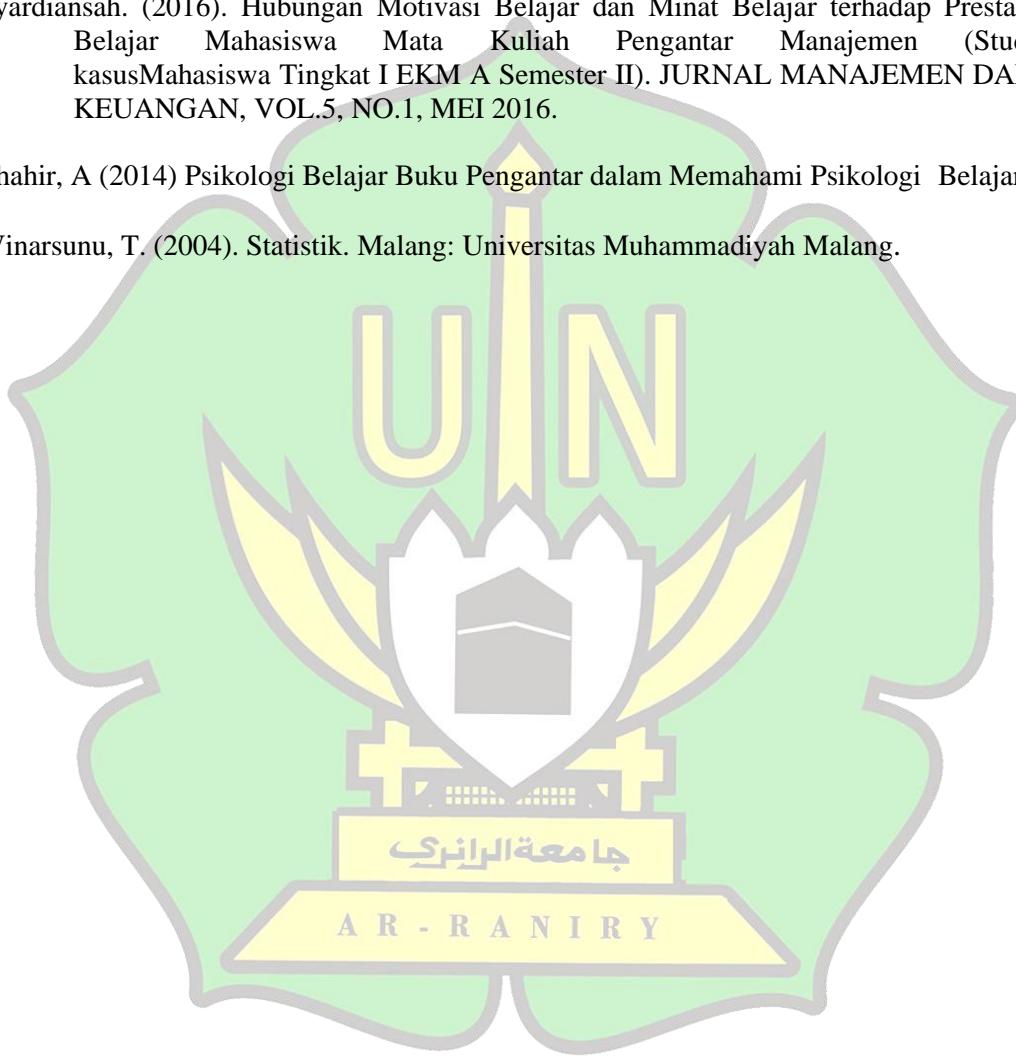
Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.

Supardi, U. S., Leonard., Huri., & Rismudiyati. (2012). "Pengaruh 100 Media Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika. Universitas Indraprasta PGRI". Jurnal Formatif, 2 (1):71-81.

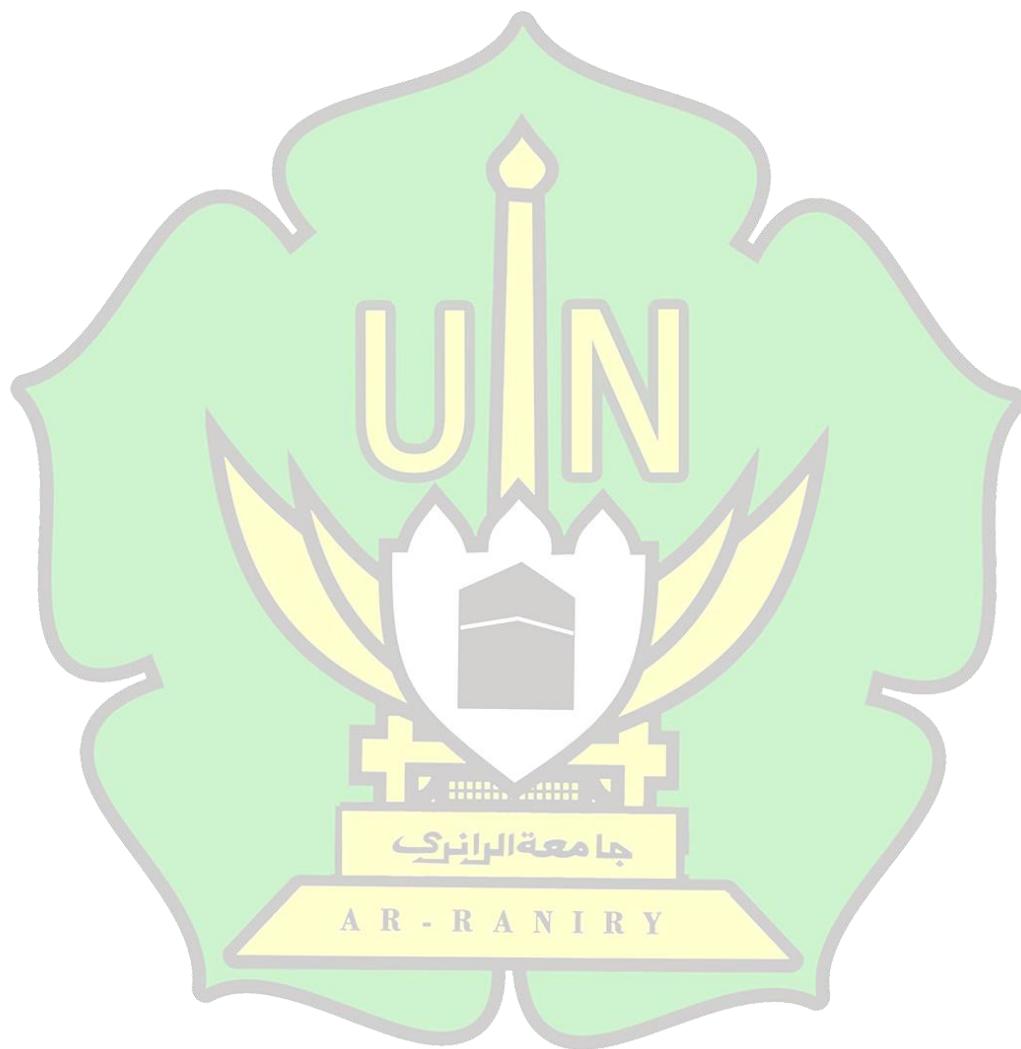
Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasusMahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, VOL.5, NO.1, MEI 2016.

Thahir, A (2014) Psikologi Belajar Buku Pengantar dalam Memahami Psikologi Belajar.

Winarsunu, T. (2004). Statistik. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.



# LAMPIRAN



## KUESIONER PENELITIAN (GOOLE FROM)

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya Muhammad Rausyan Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini saya sedang melakukan Penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Oleh karena itu, saya sangat berharap atas kesediaan anda untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Merupakan siswa MAN 3 Banda Aceh
2. Merupakan siswa aktif

Tidak ada jawaban yang salah dalam jawaban saudara (i), selagi saudara (i) menjawab dengan kondisi yang dialami/dirasakan dengan sebenar-benarnya.

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum wr.wb

Hormat Peneliti

Muhammad Rausyan

Nama (Inisial) :

Kelas :  X  XI  XII

Jenis Kelamin :  Lk  Pr

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini kemudian pilih alternatif jawaban saudara/i pada bagian bawah setiap pernyataan berikut ini.

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Perhatian orang tua kepada saya membuat perasaan saya nyaman				

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
2	Bila saya sakit, keluarga sangat perhatian terhadap saya				
3	Walaupun orang tua saya sibuk tetapi mereka bersedia meluangkan waktunya untuk membantu saya dalam belajar				
4	Keluarga saya peduli dengan keadaan sekolah saya				
5	Setiap kali saya mengalami kesulitan keluarga saya selalu berempati terhadap saya				
6	Kasih sayang yang diberikan orang tua saya membuat saya rajin untuk belajar				
7	Orang tua tetap memberikan kasih sayang kepada saya meskipun mereka sibuk bekerja				
8	Orang tua saya menghargai usaha saya dalam bersekolah				
9	Keluarga saya menghargai kerja keras saya				
10	Keluarga saya merasa senang dengan kehadiran saya di tengah tengah mereka				
11	Orang tua saya memenuhi semua kebutuhan sekolah yang diperlukan				
12	Saya memiliki semua kebutuhan sekolah yang diperlukan				
13	Ketika saya kesulitan menyelesaikan tugas sekolah saudara saya mengajarkan saya				

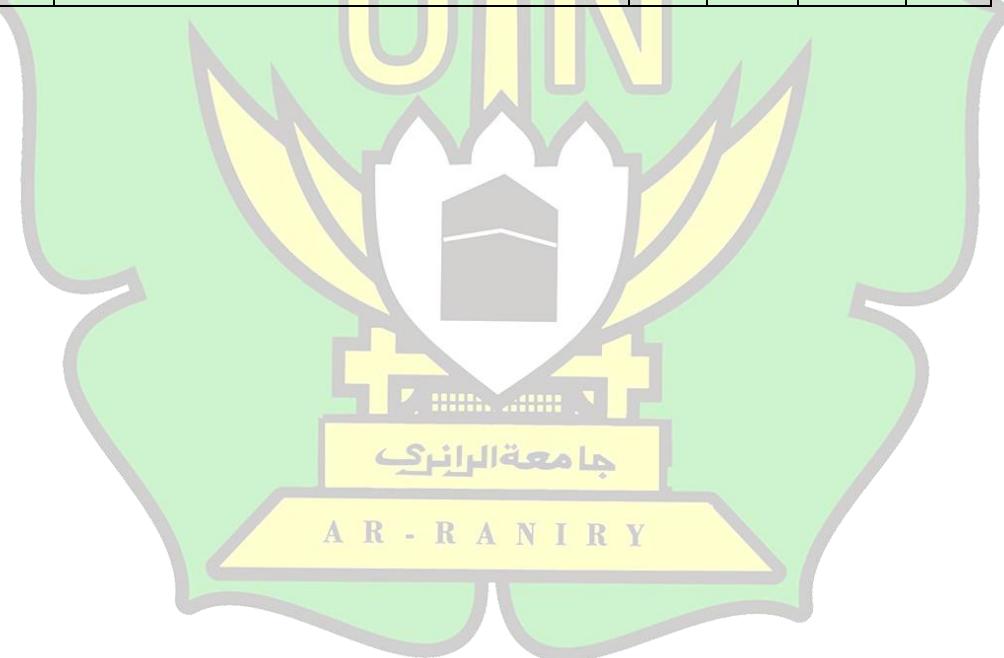
NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
14	Ketika saya tidak mengerti materi pelajaran saudara saya mengajarkan saya				
15	Setiap nasehat yang disampaikan keluarga untuk kebaikan saya				
16	Ketika menghadapi masalah, keluarga saya selalu memberikan solusi				
17	Ketika saya mengalami kesulitan keluarga saya membimbing saya				
18	Saudara saya membimbing saya dalam belajar				
19	Orang tua saya terlalu sibuk, sehingga ia tidak memperhatikan saya				
20	Keluarga saya acuh tak acuh bila saya sakit				
21	Kesibukan orang tua saya membuat mereka tidak bisa meluangkan waktunya untuk membantu saya belajar				
22	Keluarga saya tidak peduli dengan apa yang terjadi di sekolah				
23	Ketika saya mengalami kesulitan keluarga saya tidak berempati terhadap saya				
24	Kurangnya kasih sayang yang diberikan oleh orang tua saya membuat saya malas belajar				
25	Orang tua saya tidak pernah memberikan kasih sayang kepada saya, karena mereka terlalu sibuk bekerja				

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak dihargai Ketika memberikan pendapat				
27	Kerja keras saya tidak dihargai oleh keluarga saya				
28	Saya merasa terasing Ketika berada di tengah tengah keluarga saya				
29	Orang tua saya tidak memenuhi kebutuhan sekolah yang saya perlukan				
30	Saya tidak memiliki kebutuhan sekolah yang diperlukan				
31	Saudara saya tidak mau membantu saya Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah				
32	Saudara saya tidak mau mengajarkan saya materi yang tidak saya mengerti				
33	Keluarga saya tidak pernah menasehati Ketika saya berbuat kesalahan				
34	Tidak ada seorangpun yang memberikan solusi Ketika saya menghadapi masalah				
35	Tidak ada seorangpun yang membimbing saya Ketika saya mengalami kesulitan				
36	Tidak ada seorangpun yang membimbing saya dalam belajar				

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin belajar karena memiliki tujuan yang jelas				
2	Saya rajin belajar supaya mendapatkan nilai ujian yang lebih baik				
3	Saya ingin mendapatkan nilai yang bagus				
4	Saya tertarik dengan kegiatan belajar				
5	Saya tidak jemu dalam aktifitas belajar				
6	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam belajar				
7	Saya selalu mencatat apa yang guru jelaskan di kelas				
8	Saya selalu menyimak apa yang guru jelaskan di kelas				
9	saya fokus selama mengikuti proses pembelajaran di kelas				
10	Saya suka mendiskusikan apa yang guru jelaskan dengan teman saya				
11	Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan yang guru ajukan di kelas				
12	Saya suka meminjam buku pelajaran di perpustakaan				
13	Saya suka mengulang materi yang guru ajarkan di rumah				
14	Saya sering belajar Bersama teman saya di luar sekolah				
15	Saya belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai				

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
16	Saya sering mengerjakan tugas sekolah				
17	Saya suka mengerjakan tugas sekolah Bersama teman-teman di warung kopi				
18	Saya berusaha untuk datang ke sekolah tepat waktu				
19	Saya tidak tertarik dengan belajar				
20	Saya tidak peduli dengan nilai ujian				
21	Saya tidak peduli jika saya mendapatkan nilai yang jelek				
22	Saya menghindari kegiatan yang berhubungan dengan belajar				
23	Saya akan belajar jika dipaksa oleh orang tua				
24	Ketika belajar di kelas saya jarang berperan aktif dalam aktifitas belajar				
25	Saya sering kali tidak mencatat apa yang guru jelaskan di kelas				
26	Saya sering kali berbicara dengan teman Ketika guru menjelaskan di kelas				
27	Ketika belajar di kelas saya sering kali berbicara dengan teman saya				
28	Saya tidak suka berdiskusi tentang pelajaran				
29	Ketika guru mengajukan pertanyaan di kelas saya pura-pura tidak mendengarkan				
30	Saya sering kali tidak meminjam buku perlajaran di perpustakaan				

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
31	Saya sering kali tidak mengulah materi yang guru ajarkan di rumah				
32	Saya sering kali tidak belajar Bersama teman di luar sekolah				
33	Saya tidak peduli dengan belajar				
34	Saya sering kali tidak mengerjakan tugas sekolah				
35	Saya sering kali tidak mengerjakan tugas sekolah				
36	saya sering kali tidak peduli bila saya terlambat datang ke sekolah				



## **Dukungan Keluarga Sebelum Aitem Gugur**



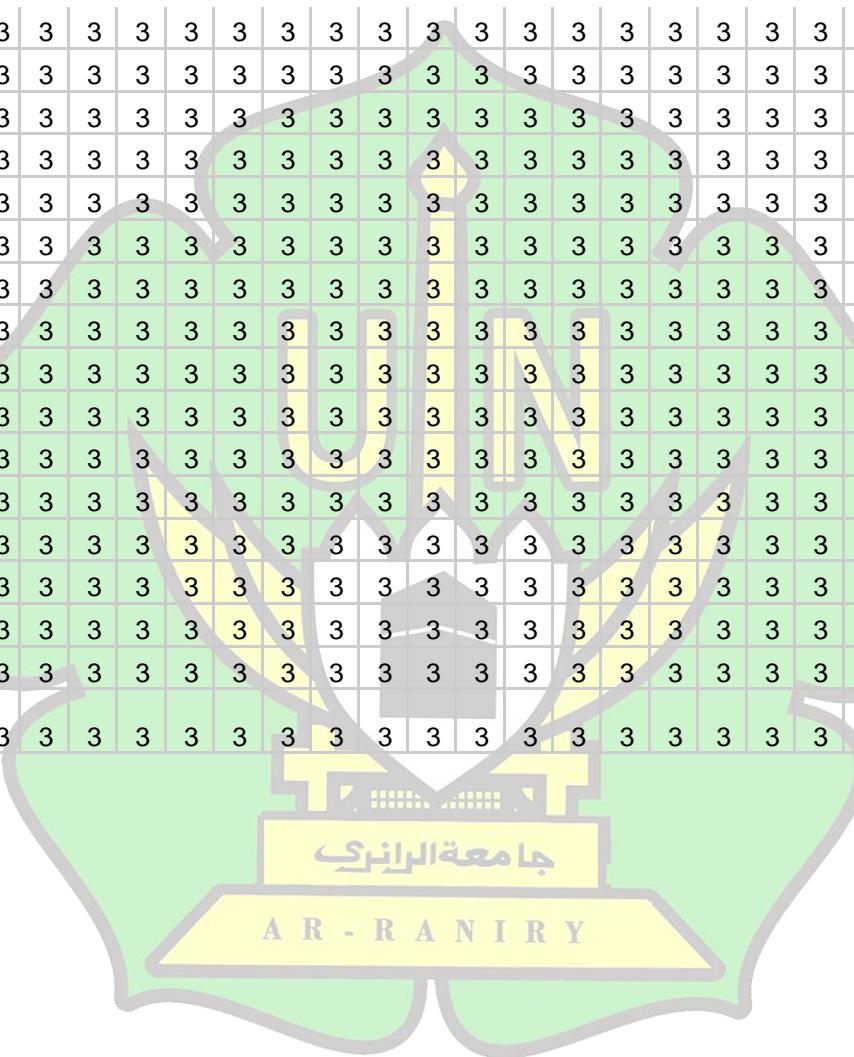
D	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2			
Alfi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4		
Munira	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	
Gp	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
Putri balqis	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	1	3	3	4	4
DK	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Muzilla putri	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3		
MI	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
ML	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
mz	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Sazkia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
MF	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
mn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
ra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
KM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
mg	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3		
LZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
IY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
dahlan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
fl	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
kk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	
mad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		











# **Dukungan Keluarga Setelah Aitem Gugur**

S	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	
MU	4	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4
Muhammad Kausar	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
RS	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
wks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
JS	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
IM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
KS	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
zv	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ad	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Suci Adinda Risky suhaimi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M.K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RS	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
Lia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	4	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4
Shabana zarra Azmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M.R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Dipa	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	2	4	4	3	3
D	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2
Alfi Munira	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Gp	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4



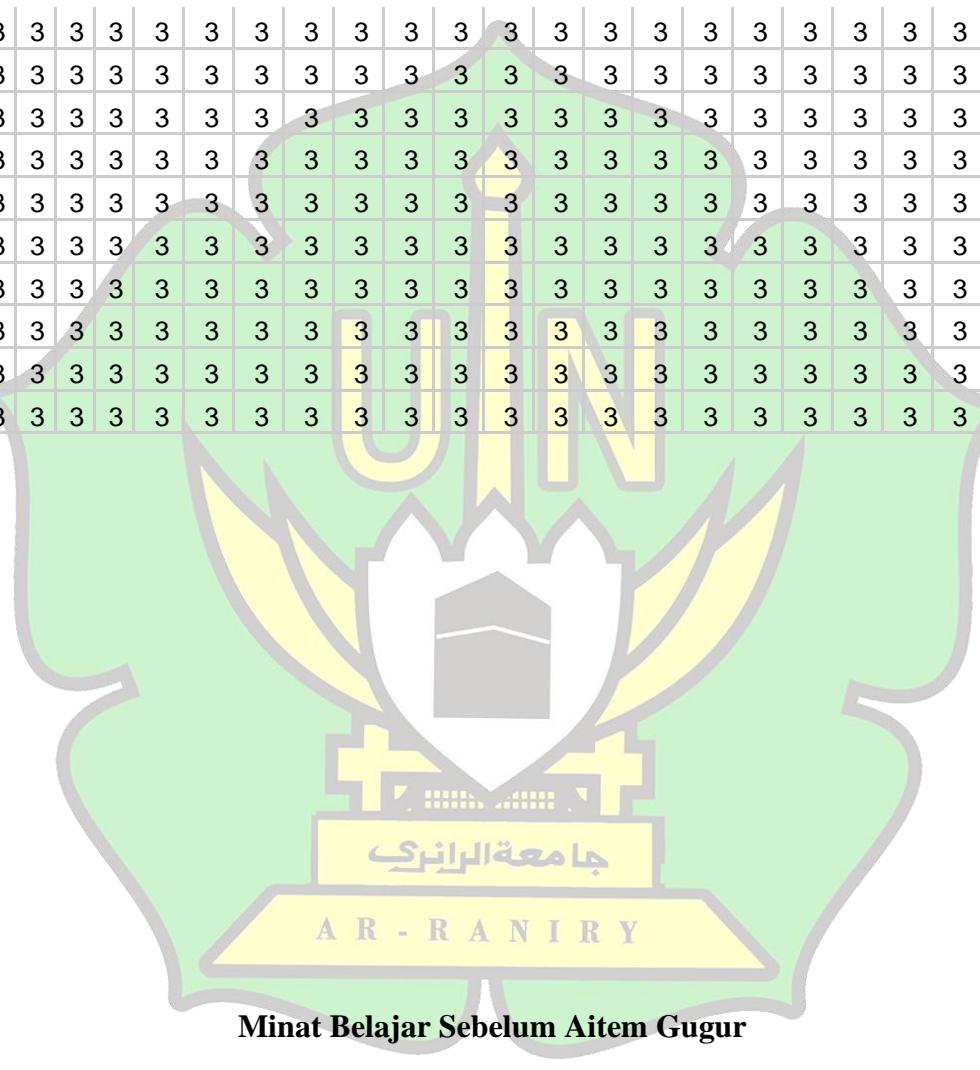








hjk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
cvb	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
wer	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
alpn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
fg	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
bbi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ema	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ddi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
anjy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Fatimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3





MU	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	4	
Muham mad																																									
Kausar	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
RS	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
wks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
JS	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
IM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
KN	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
KS	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4		
zv	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4					
ad	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4					
J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Suci																																									
Adinda																																									
Risky																																									
suhaim																																									
i	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M.K	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3		
RS	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Lia	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	1	3	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	1	4	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3
Shaba																																									
na																																									
zarra																																									
Azmi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M.R	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3			
Dipa	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4					

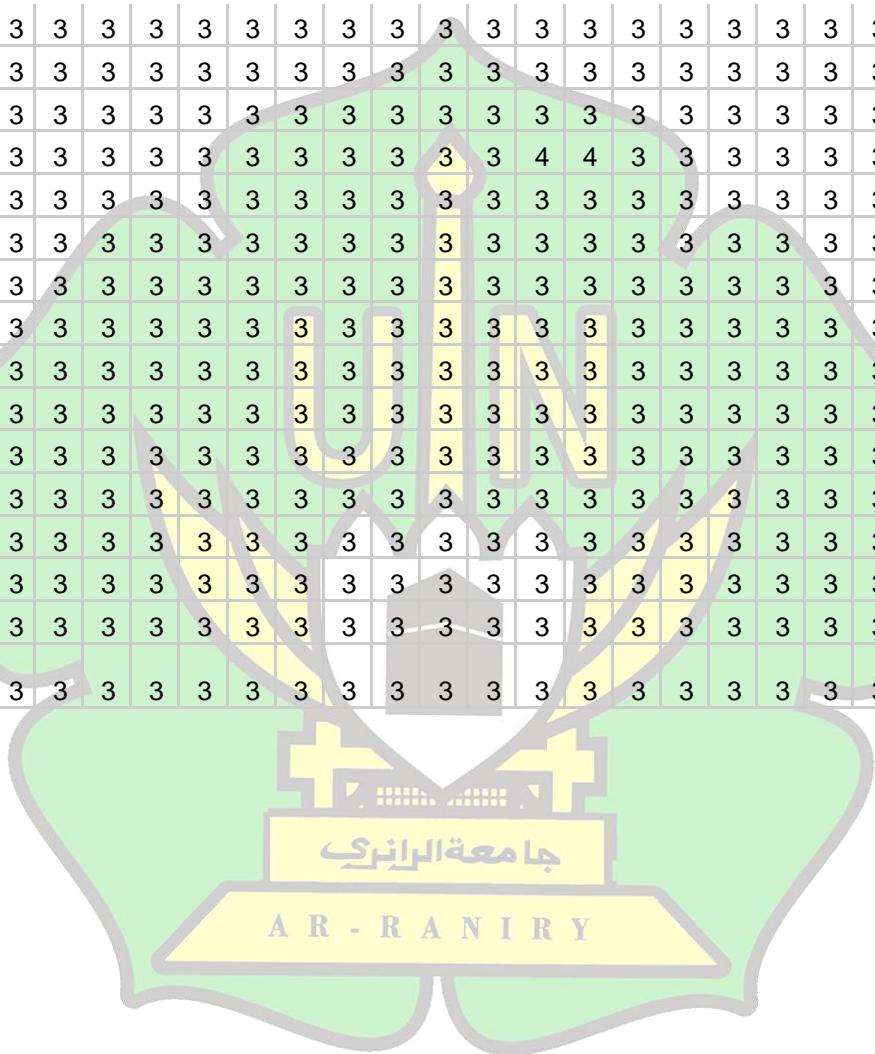












# **Minat Belajar Setelah Aitem Gugur**

Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
S	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
MU	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4		
Muham mad																																				
Kausar	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
RS	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4			
wks	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
JS	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	
IM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
KN	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
KS	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
zv	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4		
ad	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4		
J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
Suci																																				
Adinda																																				
Risky																																				
suhaimi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
M.K	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3
RS	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Lia	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	4	4	1	4	4	1	1	2	3	3	3	3	
Shaban a zarra																																				
Azmi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
M.R	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	
Dipa	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	

D	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4
Alfi	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
Munira	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Gp	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Putri balqis	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	
DK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	
Muzilla putri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	
MI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
ML	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
mz	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
Sazkia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
MF	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4		
F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
mn	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
ra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
KM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
mg	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
LZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
IY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
dahlan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
fl	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
kk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
mad	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4		









ansa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
kh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
hh	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
fkri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
asd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
hjk	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
cvb	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
wer	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
alpn	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
fg	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
bbi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ema	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ddi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
anjy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Fatimah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Reliabilitas Dukungan keluarga

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	177	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	177	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

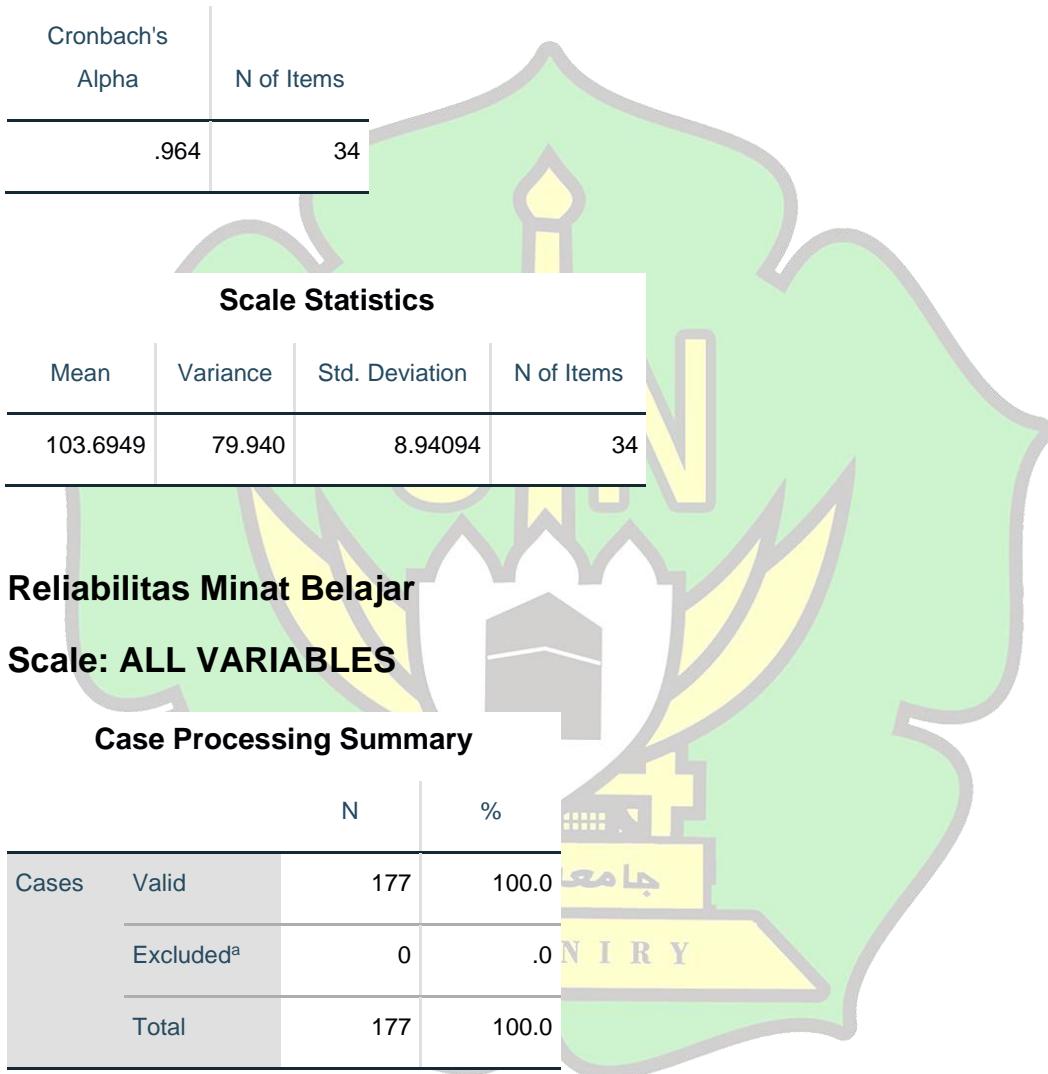
### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	106.4915	78.956	.573	.961
no2	106.5141	78.660	.667	.961
no3	106.5819	79.915	.582	.961
no4	106.5198	79.206	.622	.961
no5	106.5650	79.565	.664	.961
no6	106.5819	79.154	.710	.960
no7	106.5706	78.792	.776	.960
no8	106.5367	78.716	.702	.960
no9	106.5989	79.332	.733	.960
no10	106.6102	78.807	.743	.960
no11	106.4972	78.570	.733	.960

no12	106.5254	78.887	.681	.960
no13	106.7119	80.434	.428	.962
no14	106.7062	80.481	.428	.962
no15	106.4972	79.638	.569	.961
no16	106.6158	79.295	.679	.961
no17	106.5876	78.766	.794	.960
no18	106.7006	81.222	.341	.962
no19	106.6158	78.170	.625	.961
no20	106.5932	77.674	.688	.960
no21	106.6384	78.153	.644	.961
no22	106.5932	77.822	.689	.960
no23	106.5932	77.970	.764	.960
no24	106.6328	78.927	.635	.961
no25	106.5819	78.176	.737	.960
no26	106.6045	78.547	.679	.960
no27	106.6215	77.634	.795	.960
no28	106.6158	78.363	.704	.960
no29	106.5198	77.535	.737	.960
no30	106.5254	78.910	.604	.961
no31	106.6610	81.725	.280	.963
no32	106.6667	81.576	.282	.963
no33	106.5254	79.012	.662	.961
no34	106.5706	79.292	.657	.961

no35	106.5650	79.406	.656	.961
no36	106.6102	80.057	.492	.962

### Reliability Statistics



a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.944	36

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
no1	106.5311	52.955	.556	.942
no2	106.4633	51.625	.692	.941
no3	106.4689	51.819	.606	.942
no4	106.5932	52.879	.617	.942
no5	106.6836	53.979	.439	.943
no6	106.6158	52.647	.696	.941
no7	106.6328	53.620	.572	.942
no8	106.6271	53.735	.566	.942
no9	106.6441	52.878	.756	.941
no10	106.6497	52.558	.675	.941
no11	106.6215	52.555	.696	.941
no12	106.6158	54.283	.346	.944
no13	106.6554	53.307	.650	.942
no14	106.7062	53.913	.368	.944
no15	106.6949	53.804	.452	.943

no16	106.5763	52.314	.632	.942
no17	106.7175	54.295	.183	.947
no18	106.4294	52.996	.465	.943
no19	106.5819	52.313	.643	.942
no20	106.4915	51.342	.731	.941
no21	106.4633	51.580	.699	.941
no22	106.6045	52.831	.659	.942
no23	106.5989	52.742	.627	.942
no24	106.6667	52.701	.631	.942
no25	106.6102	53.819	.459	.943
no26	106.6158	54.931	.290	.944
no27	106.6215	53.975	.451	.943
no28	106.6271	53.065	.641	.942
no29	106.5763	53.666	.536	.943
no30	106.6158	53.249	.510	.943
no31	106.6723	53.312	.523	.943
no32	106.7119	53.434	.470	.943
no33	106.6045	53.115	.597	.942
no34	106.5650	53.202	.545	.942
no35	106.5650	53.122	.534	.942
no36	106.4237	52.098	.590	.942

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	34

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
103.6893	53.147	7.29021	34

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	dukungan keluarga	minat belajar
N	177	177
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	103.6949
	Std. Deviation	8.94094
Most Extreme Differences	Absolute	.355
	Positive	.355
	Negative	-.340
Test Statistic		.355
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
minat belajar * dukungan keluarga	177	100.0%	0	0.0%	177	100.0%

### Report

minat belajar

dukungan keluarga	Mean	N	Std. Deviation
58.00	85.0000	2	8.48528
74.00	69.0000	1	.
83.00	71.0000	1	.
95.00	121.0000	1	.
96.00	91.0000	1	.
97.00	99.0000	3	6.08276
99.00	104.0000	3	5.19615
100.00	110.6667	3	2.30940
102.00	102.2114	123	1.20961
103.00	100.5000	2	2.12132
104.00	106.2500	4	5.31507
105.00	103.0000	1	.

106.00	107.0000	3	1.00000
107.00	107.0000	2	7.07107
108.00	107.5000	2	4.94975
109.00	112.0000	1	.
110.00	110.0000	1	.
111.00	110.0000	2	9.89949
112.00	112.4000	5	4.27785
114.00	111.0000	3	5.00000
116.00	116.0000	1	.
118.00	94.0000	2	21.21320
122.00	112.0000	1	.
124.00	126.0000	1	.
125.00	119.0000	1	.
126.00	124.0000	1	.
129.00	126.0000	1	.
130.00	116.3333	3	7.02377
134.00	129.0000	1	.
136.00	113.0000	1	.
Total	103.6893	177	7.29021



### ANOVA Table

			Sum of Squares	df
minat belajar * dukungan keluarga	Between Groups	(Combined)	8029.122	29
	Linearity		5038.071	1
	Deviation from Linearity		2991.051	28
	Within Groups		1324.787	147
	Total		9353.910	176

### ANOVA Table

			Mean Square	F
minat belajar * dukungan keluarga	Between Groups	(Combined)	276.866	30.721
	Linearity		5038.071	559.030
	Deviation from Linearity		106.823	11.853
	Within Groups		9.012	
	Total			

A R - R A N I R Y

## ANOVA Table

		Sig.
minat belajar * dukungan keluarga	Between Groups	(Combined) .000
	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.000
	Within Groups	
	Total	

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
minat belajar * dukungan keluarga	.734	.539	.926	.858

## Correlations

### Correlations

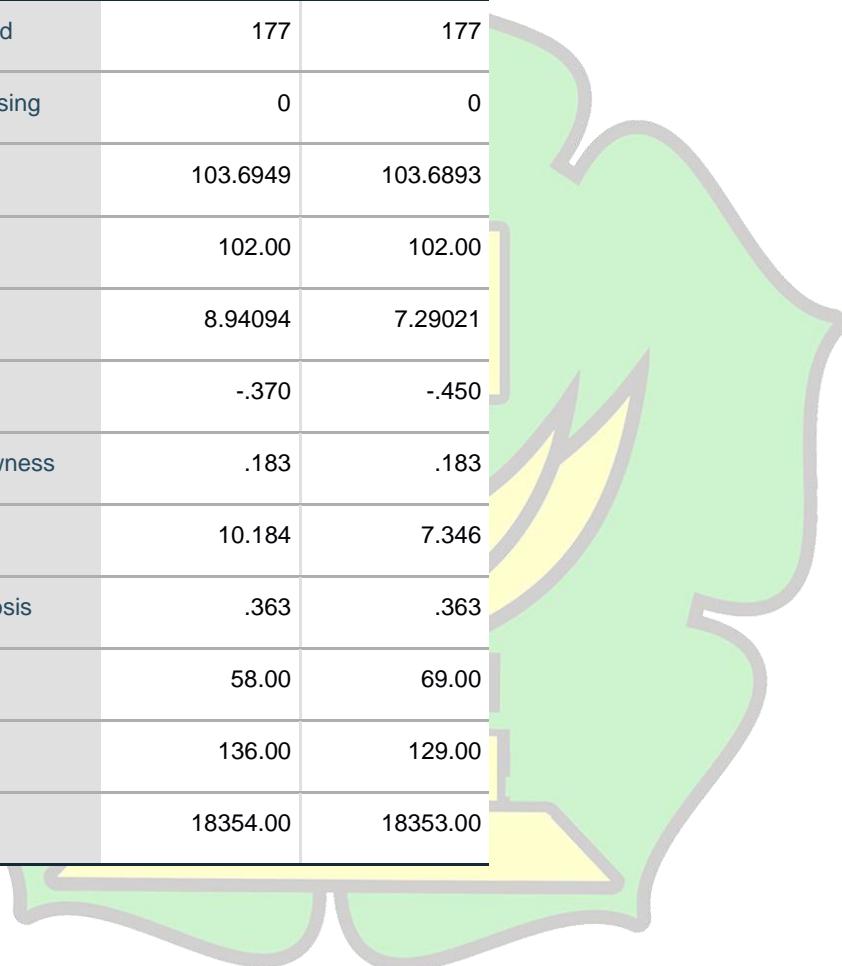
		dukungan keluarga	minat belajar
dukungan keluarga	Pearson Correlation	1	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	177	177
minat belajar	Pearson Correlation	.734**	1
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	177	177

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Frequencies

**Statistics**

		dukungan keluarga	minat belajar
N	Valid	177	177
	Missing	0	0
Mean		103.6949	103.6893
Mode		102.00	102.00
Std. Deviation		8.94094	7.29021
Skewness		-.370	-.450
Std. Error of Skewness		.183	.183
Kurtosis		10.184	7.346
Std. Error of Kurtosis		.363	.363
Minimum		58.00	69.00
Maximum		136.00	129.00
Sum		18354.00	18353.00



## Frequency Table

**dukungan keluarga**

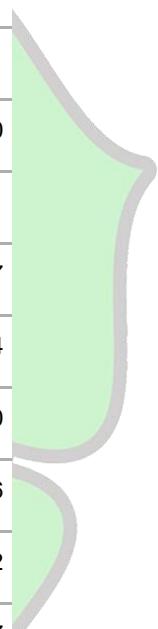
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58.00	2	1.1	1.1	1.1
	74.00	1	.6	.6	1.7
	83.00	1	.6	.6	2.3
	95.00	1	.6	.6	2.8
	96.00	1	.6	.6	3.4
	97.00	3	1.7	1.7	5.1
	99.00	3	1.7	1.7	6.8
	100.00	3	1.7	1.7	8.5
	102.00	123	69.5	69.5	78.0
	103.00	2	1.1	1.1	79.1
	104.00	4	2.3	2.3	81.4
	105.00	1	.6	.6	81.9
	106.00	3	1.7	1.7	83.6
	107.00	2	1.1	1.1	84.7
	108.00	2	1.1	1.1	85.9
	109.00	1	.6	.6	86.4
	110.00	1	.6	.6	87.0
	111.00	2	1.1	1.1	88.1
	112.00	5	2.8	2.8	91.0
	114.00	3	1.7	1.7	92.7

116.00	1	.6	.6	93.2
118.00	2	1.1	1.1	94.4
122.00	1	.6	.6	94.9
124.00	1	.6	.6	95.5
125.00	1	.6	.6	96.0
126.00	1	.6	.6	96.6
129.00	1	.6	.6	97.2
130.00	3	1.7	1.7	98.9
134.00	1	.6	.6	99.4
136.00	1	.6	.6	100.0
Total	177	100.0	100.0	

minat belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69.00	1	.6	.6	.6
	71.00	1	.6	.6	1.1
	79.00	2	1.1	1.1	2.3
	91.00	2	1.1	1.1	3.4
	92.00	1	.6	.6	4.0
	96.00	1	.6	.6	4.5
	99.00	1	.6	.6	5.1
	101.00	3	1.7	1.7	6.8
	102.00	115	65.0	65.0	71.8

103.00	4	2.3	2.3	74.0
104.00	6	3.4	3.4	77.4
105.00	2	1.1	1.1	78.5
106.00	4	2.3	2.3	80.8
107.00	2	1.1	1.1	81.9
108.00	4	2.3	2.3	84.2
109.00	2	1.1	1.1	85.3
110.00	3	1.7	1.7	87.0
111.00	2	1.1	1.1	88.1
112.00	5	2.8	2.8	91.0
113.00	2	1.1	1.1	92.1
114.00	1	.6	.6	92.7
116.00	3	1.7	1.7	94.4
117.00	3	1.7	1.7	96.0
119.00	1	.6	.6	96.6
121.00	1	.6	.6	97.2
123.00	1	.6	.6	97.7
124.00	1	.6	.6	98.3
126.00	2	1.1	1.1	99.4
129.00	1	.6	.6	100.0
Total	177	100.0	100.0	



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**  
Nomor : B-88/Urn.08/FPsi/Kp.00.4/02/2022  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**  
**PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- |           |  |
|-----------|--|
| Menimbang | <ul style="list-style-type: none"> <li>: a. Bawa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;</li> <li>b. Bawa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.</li> </ul>   |
| Mengingat | <ul style="list-style-type: none"> <li>: 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li> <li>2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;</li> <li>3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;</li> <li>5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;</li> <li>6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;</li> <li>7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;</li> <li>8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;</li> <li>9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;</li> <li>10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;</li> <li>11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;</li> <li>12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendeklegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PP's di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;</li> <li>13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 2 Februari 2022.</li> </ul> |

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.  
Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA, Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Ida Fitria, S.Psi, M.Sc. Sebagai Pembimbing Kedua

### Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Muhammad Rausyan Fikri Ramli  
NIM/Prodi : 150901133 / Psikologi  
Judul : Korelasi antara Dukungan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa MAN 3 Banda Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembayaran akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 3 Februari 2022 M  
2 Rajab 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,

**Tembusan :**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANDA ACEH  
Jalan Utama Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh (23111)  
Email : [man3kotaabdilahaceh@gmail.com](mailto:man3kotaabdilahaceh@gmail.com) Website : [www.man3kotaabdilahaceh.sch.id](http://www.man3kotaabdilahaceh.sch.id)  
NSM 13111710003 NPSN 10113772

Nomor : B-551/MA.01.07.0003/TL.00/07/2022 Banda Aceh, 6 Juli 2022  
Lampiran : 1 (satu) eks  
Hal : Telah pengumpulan data untuk  
Penelitian Skripsi

Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi, UIN Ar-Raniry Darussalam  
Di -  
Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Penmad. Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh, nomor Tiket : 00005496, tanggal 05 Juli 2022, jam 10.01, tentang Rekomendasi melakukan Penelitian Skripsi pada MAN 3 Kota Banda Aceh, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Muhammad Rausyan Fikri Ramli  
NIM : 150901135  
Semester / Jurusan : XV / Psikologi

Telah selesai mengambil data untuk Skripsi dengan judul: "Korelasi antara Dukungan Keluarga dengan Minat Belajar Siswa MAN 3 Banda Aceh".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sepadan.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

- |                           |   |  |
|---------------------------|---|--|
| 1. Nama Lengkap           | : | Muhammad Rausyan Fikri Ramli   |
| 2. Tempat / Tanggal Lahir | : | Jakarta, 16 Mei 1997   |
| 3. Jenis Kelamin          | : | Laki-laki  |
| 4. Agama                  | : | Islam  |
| 5. NIM                    | : | 150901135  |
| 6. Kebangsaan             | : | Indonesia  |
| 7. Alamat                 | : | Jln. Pemuda No 21 Dusun Kuta Batee,<br>Desa Tungkop, Kecamatan Darussalam,<br>Kabupaten Aceh Besar |
| a. Kecamatan              | : | Darussalam   |
| b. Kabupaten              | : | Aceh Besar   |
| c. Propinsi               | : | Aceh   |
| 8. No Telp / Hp           | : | 0831-2486-7340   |

### Riwayat Pendidikan

- |             |   |              |
|-------------|---|--------------|
| 9. SD/MI    | : | MIN TUNGKOP  |
| 10. SMP/MTS | : | MTsN TUNGKOP |
| 11. SMA/MA  | : | MAS RIAB     |

### Orang Tua/ Wali

- |                         |   |  |
|-------------------------|---|--|
| 12. Nama Ayah           | : | Ramli Abdullah   |
| 13. Nama Ibu            | : | Maryam Muhammad  |
| 14. Pekerjaan Orang Tua | : | PNS  |
| 15. Alamat Orang Tua    | : | Jln. Pemuda No 21 Dusun Kuta Batee,<br>Desa Tungkop, Kecamatan Darussalam,<br>Kabupaten Aceh Besar |

Banda Aceh, 20 Desember 2022  
Penulis,

Muhammad Rausyan